

**RELIGIUSITAS, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, KELOMPOK
RUJUKAN, PERSEPSI KREDIBILITAS LEMBAGA,
DAN KEPATUHAN BERZAKAT
(Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Sragen)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

ELY LISMAWATI
NIM. 16.52.21.071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**RELIGIUSITAS, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, KELOMPOK
RUJUKAN, PERSEPSI KREDIBILITAS LEMBAGA,
DAN KEPATUHAN BERZAKAT
(Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Sragen)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

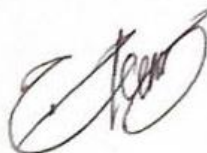
Oleh:

ELY LISMAWATI
NIM. 16.52.21.071

Surakarta, 14 April 2023

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi:



Usnan, S.E.I, M.E.I
NIP.19850919 201403 1 001

Usnan, S.E.I, M.E.I
NIP.19850919 201403 1 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ELY LISMAWATI
NIM : 165221071
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Mengatakan bahwa skripsi berjudul “RELIGIUSITAS, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, KELOMPOK RUJUKAN, PERSEPSI KREDIBILITAS LEMBAGA, DAN KEPATUHAN BERZAKAT (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Sragen)”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Surakarta, 14 April 2023



Ely Lismawati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ELY LISMAWATI
NIM : 165221071
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "RELIGIUSITAS, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, KELOMPOK RUJUKAN, PERSEPSI KREDIBILITAS LEMBAGA, DAN KEPATUHAN BERZAKAT (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Sragen)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa telah melakukan penelitian dan mengambil data pada Pegawai Negeri Sipil yang membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Sragen. Apabila dikemudian hari skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Surakarta, 14 April 2023



Ely Lismawati

Usnan, S.E.I., M.E.I.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Ely Lismawati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ely Lismawati NIM : 16.52.21.071 yang berjudul:

“Religiusitas, Latar Belakang Pendidikan, Kelompok Rujukan, Persepsi Kredibilitas Lembaga, Dan Kepatuhan Berzakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Sragen)”.

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh selar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.
Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Surakarta, 14 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP.19850919 201403 1 001

PENGESAHAN

RELIGIUSITAS, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, KELOMPOK
RUJUKAN, PERSEPSI KREDIBILITAS LEMBAGA,
DAN KEPATUHAN BERZAKAT
(Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Sragen)

Oleh :

ELY LISMAWATI
NIM. 16.52.21.071

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M/ 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019



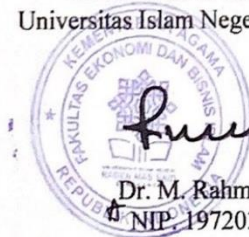
Penguji II
Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.
NIP. 19860625 201403 2 001

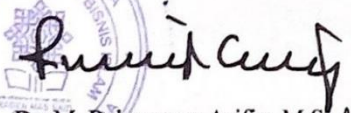


Penguji III
Dita Andraeny, S.E., M.Si.
NIP. 19880628 201403 2 005



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah:6)

“Allah tidak membebani orang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah;286)

“It’s okay to cry, for a little while. We’ll just keep trying to find a way out. Sooner or later, we’ll just laugh it out”

(Arash Buana – We’ll be okay, for today)

“90% of your worries are an imaginary swamp that you created, Just go instead of worrying, don’t get scared, don't give up, cheer up”

(Min Yoongi, So what)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orangtuaku tercinta Bapak Suwanto dan Ibu Tini atas segala kasih sayang,
nasehat, dan doa yang tiada henti

Kakak-kakaku yang aku sayangi Yunita Nur Hasanah dan Supriyono

Sahabat-sahabatku Iin Juliana, Vivi Nur Afifah, Rahmah Fadilah, Zalika Ayu

Pramesti, Ryan Septi Andri Yani dan Fany Rahmawati atas segala kebaikan,

kepeduliam, bantuan yang tak ternilai

Sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.

Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Religiusitas, Latar Belakang Pendidikan, Kelompok Rujukan, Persepsi Kredibilitas Lembaga, Dan Kepatuhan Berzakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Sragen)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.Si., selaku Kepala Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M. Si., AK. selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., AK. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik dan pengarahan selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Usnan, S.E.I, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Suwanto dan Ibu Tini, terimakasih atas doa, cinta, dan pengorbanan yang tiada pernah ada habisnya, serta kasih sayang yang tak pernah terlupakan.
9. Kakak-kakakku Yunita Nur Hasanah dan Supriyono yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Iin Juliana, Vivi Nur Afifah, Zelika Ayu Pramesti, Rahmah Fadilah, Ryan Septi Andri Yani dan Fany Rahmawati yang telah memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman AKS B 2016 yang telah memberikan keceriaan selama penulis menempuh studi di FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan dukungan kepada penulis sepenuhnya dari awal hingga akhir penyusunan skripsi. Tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa

serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Religiosity, Educational Background, Reference Group, Perception of Institutional Credibility on compliance in paying zakat.

This type of research is quantitative. The population in this study are all civil servant muzakki who pay zakat at BAZNAS Sragen Regency as many as 2,993 PNS muzakki. This research used primary data by distributing questionnaires which then obtained a sample of 91 respondents. The sampling technique used purposive sampling. Methods of data analysis using multiple linear regression with the SPSS application.

The results of this study indicate that religiosity, referral group, and perceived institutional credibility have a positive and significant effect on zakat compliance. Meanwhile, educational background has no signification on zakat compliance.

Keywords: *Compliance zakat, Religiosity, Educational background, referent group, perceived corporate credibility*

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, Latar Belakang Pendidikan, Kelompok Rujukan, Persepsi Kredibilitas Lembaga terhadap kepatuhan dalam membayar zakat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh *muzakki* PNS yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen sebanyak 2.993 *muzakki* PNS. Penelitain ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian diperoleh sampel sebanyak 91 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas, kelompok rujukan dan persepsi kredibilitas lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat. Sedangkan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat.

Kata kunci: Kepatuhan Zakat, Religiusitas, Latar Belakang Pendidikan, Kelompok Rujukan, Persepsi Kredibilitas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB IP ENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	9
1.7. Sistem Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Kajian Teori.....	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i> (Teori Tingkah Laku yang Direncanakan)	12
2.1.2 Religiusitas	15
2.1.3 Latar belakang Pendidikan	17

2.1.4	Kelompok Rujukan.....	19
2.1.5	Persepsi Kredibilitas Lembaga.....	20
2.1.6	Kepatuhan Berzakat.....	22
2.2.	Konsep Dasar Zakat	23
2.2.1.	Definisi Zakat.....	23
2.2.2.	Hukum dan Landasan Kewajiban Zakat.....	24
2.2.3.	Macam-Macam Zakat	26
2.2.4.	Harta Yang Wajib Dizakati	26
2.3.	Zakat Profesi	27
2.4.	Hasil Penelitian yang Relevan	28
2.5.	Kerangka Berpikir	31
2.6.	Hipotesis	31
2.6.1.	Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Berzakat.....	31
2.6.2.	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Berzakat.....	32
2.6.3.	Pengaruh Kelompok Rujukan Terhadap Kepatuhan Berzakat	33
2.6.4.	Pengaruh Persepsi Kredibilitas Lembaga Terhadap Kepatuhan Berzakat	34
BAB III	METODE PENELITIAN.....	36
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	36
3.2.	Jenis Penelitian	36
3.3.	Populasi dan Sampel	36
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel	37
3.5.	Jenis Data dan Sumber Data	38
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.7.	Variabel Penelitian	38
3.8.	Definisi Operasional Variabel	39
3.9.	Instrument Penelitian	41
3.10.	Teknik Analisis Data.....	42
3.10.1	Statistik Deskriptif.....	42
3.10.2	Uji Instrumen Penelitian.....	42

3.10.3 Uji Asumsi Klasik	43
3.10.4 Uji Ketepatan Model	45
3.10.5 Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.10.6 Uji Hipotesis	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Penelitian	48
4.1.1. Proses Penelitian.....	48
4.1.2. Deskripsi Responden	48
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	54
4.2.1. Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2. Uji Instrumen Penelitian.....	56
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	60
4.2.4. Uji Ketepatan Model.....	64
4.2.5. Analisi Regresi Linier Berganda	66
4.2.6. Uji Hipotesis	68
4.3 Pembahasan Hasil Analisi Data	69
4.3.1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Berzakat.....	69
4.3.2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Berzakat....	70
4.3.3. Pengaruh Kelompok Rujukan Terhadap Kepatuhan Berzakat	71
4.3.4. Pengaruh Persepsi Kredibilitas Lembaga Terhadap Kepatuhan Berzakat	73
BAB V PENUTUP.....	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Keterbatasan Penelitian	76
5.3. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	81
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Universitas	82
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 4. Identitas Responden.....	87
Lampiran 5. Data Kuesioner	92
Lampiran 6. Pengolahan Data	107
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	119
Lampiran 8. Bukti Cek Plagiasi	120

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 4.1 Dekripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Deskripsi Responden berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	50
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan Formal	51
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Instansi Tempat Bekerja	51
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Golongan	53
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Religiusitas.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kelompok Rujukan	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Persepsi Kredibilitas Lembaga.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Berzakat	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik F.....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah PNS tahun 2019-2021	4
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret 2019, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 25,14 juta orang dengan persentase penduduk miskin sebesar 9,41 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa hingga tahun 2019 angka kemiskinan masih cukup tinggi. Jika hal ini dikaitkan dengan peran zakat sebagai sarana untuk mendistribusikan kekayaan dan mengentaskan kemiskinan (Sohag, 2015), kondisi ini menunjukkan bahwa zakat belum berjalan optimal dan belum efektif dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Peran zakat sebagai sumber dana potensial yang dimanfaatkan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan serta penyebab kemiskinan dapat terealisasi dengan didukung potensi zakat yang besar (Ivalaili, 2019). Indonesia dengan mayoritas penduduk Muslim sejumlah 216,66 juta penduduk atau sebesar 85 persen (BPS, 2015) menunjukkan bahwa potensi zakat yang dimiliki cukup besar.

Potensi yang dimiliki Indonesia pada tahun 2017 mencapai 462 triliun rupiah (Outlook Zakat Indonesia, 2019). Besarnya potensi tersebut pada kenyataannya belum terealisasi secara optimal. Pada tahun 2017, jumlah zakat yang terserap hanya sebesar 6,2 triliun (Outlook Zakat Indonesia, 2019). Meskipun penghimpunan zakat mengalami peningkatan sebesar 24,06% dari

tahun 2016 yaitu sebesar 5 triliun (Statistika Zakat Nasional, 2018), tetapi penghimpunan tersebut masih sangat kecil jika dibandingkan dengan potensi yang dimiliki. Jika setiap orang Islam telah menyadari tentang kewajiban untuk berzakat dan mengetahui berbagai macam manfaat dari berzakat, maka potensi zakat seharusnya dapat terealisasi sepenuhnya sehingga angka kemiskinan bisa semakin menurun.

Pentingnya membayar zakat dapat membantu masyarakat dari sisi ekonomi. Pemerintah Indonesia telah membentuk organisasi pengelola zakat sebagai sarana pengumpulan dan pendistribusian zakat. Hal ini diatur dalam pasal 1 ayat 2 undang-undang No. 23 tahun 2011, dimana di Indonesia zakat di kelola oleh 2 lembaga resmi yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang pengelolaannya diurus oleh pemerintah sedangkan yang kedua adalah Lembaga Amil Zakat yang pengelolaannya dilakukan oleh masyarakat.

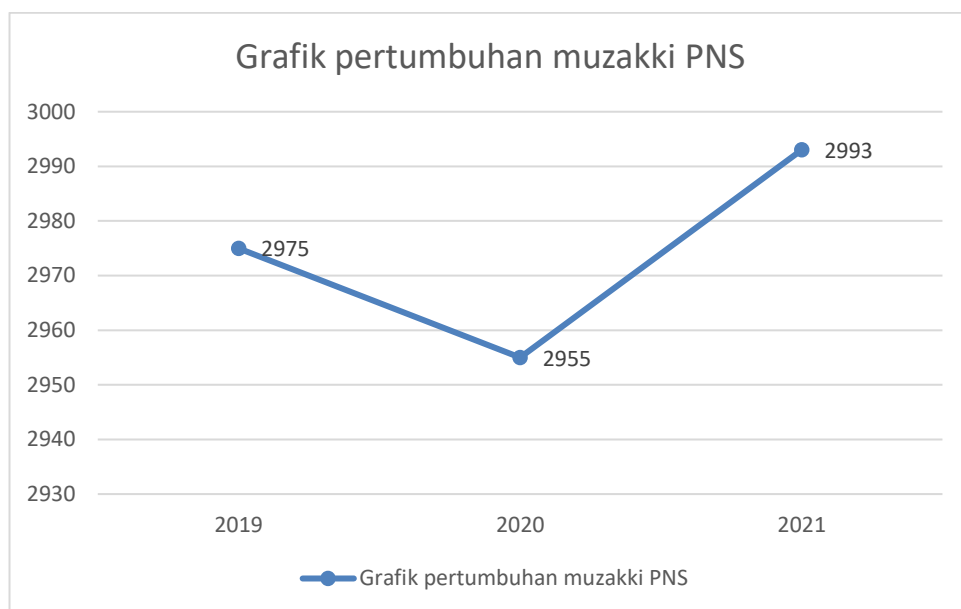
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Sragen merupakan salah satu BAZ di Indonesia, yang berhasil mencetak prestasi pada tahun 2019 yaitu dengan meraih juara 1 BAZNAS JATENG Award 2019 kategori Operasional Kelembagaan terbaik Se Jawa Tengah dan nominasi pengelola SIMBA (Sistem Informasi BAZNAS) (www.sragenkab.go.id, 2019). BAZNAS Sragen mengumpulkan berbagai macam jenis zakat dari para muzakki yang kemudian nantinya akan didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan kriteria untuk pengentasan kemiskinan. Salah satu zakat yang dikelola adalah zakat profesi sebesar 2,5% yang dibayarkan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Meskipun BAZNAS Sragen meraih juara 1 BAZNAS JATENG Award 2019, namun penghimpunan zakat profesi oleh PNS di Kabupaten Sragen masih rendah. Dari belasan ribu Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kabupaten Sragen, baru 36 persen yang menunaikan kewajibannya membayar zakat profesinya ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen. Untuk saat ini, potensi zakat profesi dari PNS di Kabupaten Sragen selama setahun baru mencapai 3 hingga 4 miliar Rupiah. Dijelaskan apabila seluruh PNS yang beragama Islam dan gajinya memenuhi nisab membayar zakat, maka dana yang terkumpul dalam satu tahun bisa mencapai 12 miliar Rupiah atau bahkan mencapai 14 miliar rupiah (www.lpplbuanaasri.com, 2019).

Padahal pemungutan zakat kepada PNS telah diatur pemerintah dengan mengeluarkan INPRES Nomor 3 tahun 2014 yang menginteruksikan untuk mengoptimalkan zakat dengan membayar zakat ke BAZNAS yang ada di masing-masing wilayah. Meskipun demikian zakat profesi yang dikumpulkan BAZNAS Sragen belum mencapai potensi. Penghasilan profesi sendiri menjadi salah satu hal yang wajib dikeluarkan zakatnya. Menurut Murhaban dan Merawati (2018), zakat profesi ini perlu dikeluarkan dari profesi yang ditekuni, salah satunya adalah PNS. Namun, pada kenyataannya masih banyak pegawai negeri yang tidak menyadari kewajiban mereka sebagai muzakki, sehingga tingkat kepatuhan dalam membayar zakat masih terbilang rendah.

Dari tahun ke tahun jumlah *muzakki* PNS yang aktif membayar zakatnya tidak stabil dari 2019 sampai 2021.

Gambar 1.1
Jumlah *Muzakki* PNS Tahun 2019-2021



Sumber: BAZNAS Kabupaten Sragen

Dalam tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah *muzakki* PNS yang membayar zakatnya dari tahun ke tahun tidak stabil. Jumlah *muzakki* PNS yang membayar zakatnya mengalami penurunan pada tahun 2020. Turunnya jumlah *muzakki* tersebut karena PNS tidak secara teratur membayar zakatnya setiap tahun. Hal ini dapat terjadi karena beberapa hal, salah satunya yaitu masih minimnya kepatuhan *muzakki* dari kalangan PNS untuk aktif dalam membayar zakat. Kepatuhan *muzakki* ini menjadi faktor penting untuk dapat meningkatkan pengumpulan zakat yang nantinya berguna untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Kepatuhan yang rendah dalam membayar zakat, mengakibatkan kesenjangan antara jumlah zakat yang terealisasi dan jumlah potensi yang ada (Salwa, Shah dan Hashim, 2018). Kesenjangan perlu diukur untuk

mengidentifikasi faktor- faktor yang memberikan pengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat. Kepatuhan dalam membayar zakat dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam faktor internal terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan diantaranya faktor individual seperti religiusitas, latar belakang pendidikan, gender, dan umur. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan luar seperti hal-hal yang berkaitan dengan lembaga pengelola zakat yaitu, kelompok rujukan, persepsi kredibilitas lembaga.

Sikap, perilaku dan karakter seseorang dibentuk oleh keyakinan agama mereka (Abdullah dan Sapiei, 2018). Religiusitas seseorang menunjukkan tingkat komitmen seseorang dalam mematuhi ajaran agamanya (Adullah dan Sapiei, 2018). Seorang muslim yang memiliki keyakinan dan komitmen yang kuat pada agamanya akan membayar zakat, karena ia menyadari kedudukan zakat dalam agamanya adalah sebagai kewajiban yang harus ditaati. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ivalaili (2019) menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Salwa, Shah dan Hashim (2018) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Beberapa penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Khamid, Mohd, Saleh dan Nawi (2014) hasilnya menunjukkan bahwa praktik keagamaan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan zakat.

Penelitian sebelumnya pada zakat telah menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap dengan perilaku kepatuhan berzakat (Nor, 2004; kamil, 2005; Sobana, 2016;

A'yun, 2017; Kurniawan, 2019). Tidak seperti penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh tingkat Pendidikan, dalam penelitian ini akan meneliti pengaruh latar belakang pendidikan. Variabel latar belakang pendidikan yang akan diteliti dalam penelitian ini berfokus pada latar belakang pendidikan apakah responden berasal dari pendidikan formal Islam atau bukan pendidikan formal Islam. Pendidikan agama dapat membantu seseorang untuk internalisasi norma-norma agama dan aturan (Torgler, 2006). Seorang muslim dengan latar belakang pendidikan agama seharusnya memiliki kesadaran yang lebih tinggi dan lebih luas tentang zakat serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kewajiban sebagai seorang muslim, karena pendidikan Islam menekankan cara hidup holistic berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis (Abdullah dan Sapiei, 2018).

Kelompok rujukan dimaksudkan sebagai individu yang memiliki hubungan dekat dengan orang seperti orang tua, saudara dan teman. Seorang yang saling dekat akan lebih mudah untuk berbagi sesuatu yang penting sesuai dengan pengalaman yang telah mereka lalui. Seorang individu akan mencari pendapat orang lain dan mengikuti aksi mereka dalam melakukan perilaku (Azman dan Bidin, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Ghani dan Daud (2011) menunjukkan hasil bahwa kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan zakat. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Azman dan Bidin (2015) yang juga menunjukkan kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat.

Persepsi kredibilitas lembaga menjelaskan persepsi *muzakki* terhadap kemampuan suatu lembaga untuk melaksanakan janji dan ketulusan dalam

mengungkapkan kebenaran (Newell dan Goldsmith, 2001 dalam Azman Bidin, 2015). Hubungan antara persepsi kredibilitas lembaga dan perilaku kepatuhan berzakat sangat penting karena persepsi positif dari lembaga akan mempengaruhi orang dalam membayar zakat (Rahman, Zakaria, Shaari, Naw, dan Zain, 2019). Ketika *muzakki* telah percaya kepada kemampuan lembaga untuk mengungkapkan kebenaran. Hal ini akan menimbulkan perspektif positif dari pembayar zakat terhadap lembaga zakat yang kemudian mendorong mereka untuk patuh dalam membayar zakat setiap tahun karena mereka tahu bahwa zakat yang mereka bayarkan telah digunakan sebagaimana mestinya (Azman dan Bidin, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Azman dan Bidin (2015) menunjukkan hasil bahwa persepsi Kredibilitas lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maziah, Zakaria, Shaari, Azella, dan Ainaa (2019) dimana hasilnya persepsi kredibilitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Religiusitas, Latar Belakang Pendidikan, Kelompok Rujukan, Persepsi Kredibilitas Lembaga, dan Kepatuhan Berzakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Sragen)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perilaku kepatuhan dalam berzakat yang masih rendah menghambat pengentasan kemiskinan di Indonesia.
2. Rendahnya realisasi penghimpunan zakat profesi Pegawai Negeri Sipil dibandingkan dengan potensi yang ada di Kabupaten Sragen.
3. Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti mengenai pengaruh religiusitas, latar belakang pendidikan, kelompok rujukan, dan persepsi kredibilitas lembaga zakat terhadap kepatuhan berzakat.
2. Studi empiris penelitian ini yaitu muzakki Pegawai Negeri Sipil yang membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Sragen.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat?
2. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat?
3. Apakah kelompok rujukan berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat?
4. Apakah persepsi kredibilitas lembaga berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan berzakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kepatuhan berzakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh kelompok rujukan terhadap kepatuhan berzakat.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kredibilitas lembaga terhadap kepatuhan berzakat.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai zakat terutama terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam berzakat dan bagaimana praktiknya di Indonesia.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan mengangkat atau mengembangkan masalah tentang kepatuhan dalam berzakat.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah muzakki Pegawai Negeri Sipil yang membayar zakat profesi, agar zakat yang

terkumpul di BAZNAS sesuai target untuk mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan sebagai acuan informasi lebih lanjut mengenai perkembangan penelitian kepatuhan berzakat khususnya faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.7. Sistem Penulisan Skripsi

Berikut ini merupakan sistematika penulisan dalam penelitian yang terbagi menjadi lima bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini mendeskripsikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian maupun sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori ini mendeskripsikan teori-teori mengenai tema secara umum dan menjadi acuan dalam penelitian. Selain itu dalam bab ini juga mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir maupun hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mendeskripsikan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan

sampel, data dan sumber data teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel maupun teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis dan pembahasan ini mendeskripsikan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil dari analisis data yang disertai pembuktian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup ini mendeskripsikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian maupun saran-saran bagi penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behaviour* (Teori Tingkah Laku yang Direncanakan)

Theory of Planned Behavior (teori tingkah laku yang direncanakan) dipublikasikan oleh Ajzen (1991), teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang bertujuan memperlihatkan hubungan dari perilaku-perilaku yang dimunculkan oleh individu untuk menanggapi sesuatu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) ditambah sebuah konstruk yang belum ada pada *Theory Reasoned Action* (TRA), yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Sehingga pada *Theory of Planned Behavior* terdapat 3 (tiga) faktor utama yang mendorong niat seseorang dalam berperilaku antara lain:

Pertama, *Attitude* (Sikap) dalam teori ini Ajzen dan Fishbein (1980) mendefinisikan sikap sebagai sejauh mana seseorang individu memiliki evaluasi yang baik atau buruk pada perilaku tertentu. Jadi sikap merupakan kecenderungan seseorang individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu berdasarkan pertimbangan hal tersebut merugikan atau memberi manfaat baginya. Ini merupakan keadaan internal yang masih ada dalam diri manusia. (Saad dan Haniffa, 2016).

Ketika seseorang yakin bahwa apa yang dilakukan membawa manfaat, maka ia akan melakukannya. Begitupun sebaliknya, ketika apa yang ia yakini merupakan hal yang tidak baik, maka ia akan menjauhinya. Hal ini jika dikaitkan

dengan kepatuhan zakat yaitu jika seseorang meyakini bahwa zakat itu baik, maka akan membayar zakat sesuai dengan aturan.

Kedua, *Subjective norm* (Norma subjektif) adalah persepsi seseorang atau asumsi tentang harapan orang lain dari perilaku tertentu yang akan atau tidak akan dilakukan (Huda, Rini, Mardoni dan Putra, 2012). Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan seorang individu. Keyakinan ini dibentuk oleh orang lain dalam kehidupannya. Keyakinan akan harapan tersebut berasal dari orang-orang yang dianggap berpengaruh dan mempengaruhi individu untuk melakukan perilaku tersebut. Ini berarti bahwa yang mempengaruhi merupakan orang terdekat individu.

Kaitannya dalam hal kepatuhan zakat ini adalah dukungan orang tua, pasangan, pemuka agama (ustadz), saudara, teman atau bahkan tetangga. Motivasi individu untuk patuh terhadap zakat ini yaitu mengacu pada seberapa besar individu memenuhi harapan-harapan dari orang-orang yang menurutnya penting tersebut. Ketika orang-orang terdekatnya mendukung untuk membayar zakat atau bahkan menyarankan untuk membayar, maka seorang individu akan patuh dalam membayar zakat sebagai kewajibannya, begitu sebaliknya.

Ketiga, *Perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dipersepsikan), dapat memengaruhi niat perilaku, baik secara langsung atau tidak langsung. Keyakinan atas keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal tersebut mendukung atau menghambat perilakunya tersebut *perceived power* (Nasri dan Charfeddine, 2012). Penggunaan *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian ini

memiliki implikasi untuk menjelaskan mengenai niat dari perilaku seseorang ketika perilaku tersebut timbul tidak berada dibawah kontrol penuh. *Theory of Planned Behavior* dapat memperkuat variabel eksogen dalam penelitian ini seperti amanah dan keahlian dari lembaga zakat dalam bentuk laporan keuangan setiap tahun sebagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan *muzakki* dalam membayar zakat ke lembaga amil zakat. Faktor tersebut timbul berdasar salah satu faktor utama yang terdapat pada *Theory of Planned Behavior* yaitu kontrol perilaku yang dirasakan.

Variabel religiusitas dalam penelitian ini memerankan komponen sikap, karena religiusitas seseorang menunjukkan tingkat komitmen seseorang dalam mematuhi ajaran agamanya (Adullah dan Sapiei, 2018). Seorang muslim yang memiliki keyakinan dan komitmen yang kuat pada agamanya maka akan patuh dalam membayar zakat, karena kesadaran akan zakat dalam agamanya sebagai kewajiban yang harus ditaati (Ivalaili, 2019).

Variabel latar belakang pendidikan memerankan komponen sikap, karena paham bahwa tindakan yang dilakukan merupakan suatu kewajiban. Seseorang dengan latar belakang pendidikan agama yang menekankan cara hidup holistik berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits akan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kewajiban sebagai seorang muslim dalam membayar zakat (Abdullah dan sapiei, 2018).

Variabel kelompok rujukan memerankan komponen norma subjektif, karena kelompok rujukan akan mempengaruhi perilaku sebelum orang lain melakukan perilaku (Azman dan Bidin, 2015). Seorang individu akan mencari pendapat dan

mengikuti saran orang lain karena percaya dengan orang yang dekat dengan mereka lebih dari yang lain. Ketika orang-orang terdekatnya mendukung untuk membayar zakat atau bahkan menyarankan untuk membayar, maka seorang individu akan patuh dalam membayar zakat sebagai kewajibannya.

Variabel persepsi kredibilitas lembaga pada penelitian ini memerankan komponen kontrol perilaku. Persepsi positif kredibilitas lembaga memberikan kemudahan dalam menjalankan kewajibannya (pembayaran zakat). Hal ini dikarenakan seseorang tersebut telah memastikan dan percaya bahwa lembaga tersebut memiliki keahlian dalam mengelola dan mendistribusikan zakat (Mastura dan Bidin, 2015).

2.1.2 Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat komitmen seseorang dalam mematuhi ajaran agamanya (Abdullah dan Sapiei, 2018). Tingginya komitmen seseorang diikuti dengan argumentasi bahwa adanya reward dan punishment dalam ajaran agama. Aturan ini digunakan sebagai pedoman bagi setiap individu untuk mematuhi setiap prinsip yang di perintahkan oleh agama. Orang yang beragama meyakini suatu prinsip agama tertentu dan menerapkan prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti menunaikan sholat, puasa dan memberikan harta untuk kesejahteraan sosial.

Agama yang dimaksud disini adalah agama Islam yang menurut Nurdin (2008) didefinisikan sebagai percaya kepada Tuhan dan menyatakan keyakinan ini

dalam bentuk ibadah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Tiga dasar utama dalam Islam yaitu aqidah, syariah dan akhlak.

Aqidah memberikan konsep iman yang percaya kepada Tuhan, Malaikat, Kitab, Nabi, hari kebangkitan, serta qada dan qadar. Syariah adalah kehendak dan keinginan dari adanya keyakinan yang mencakup semua disiplin ilmu, aturan, serta peraturan yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berkaitan dengan tindakan manusia dengan Allah serta manusia dengan alam. Akhlak berhubungan dengan perilaku moral dan etika. Perilaku yang baik tercermin dari akhlak yang didasarkan iman dan syariat (Nurdin, 2008).

Religiusitas ini merupakan faktor agama yang penting untuk menjelaskan perilaku seseorang, begitu juga dalam konteks zakat karena merupakan kewajiban bagi umat Islam (Khamis, Mohd, Saleh, dan Nawi, 2014). Sebagai muslim yang baik dengan keyakinan (akhlak), mereka akan patuh terhadap kewajibannya termasuk membayar zakat. Hal ini berdasarkan prinsip seorang muslim yang kekayaannya telah cukup untuk kebutuhan sehari-harinya dan memiliki kekayaan lebih, maka perlu untuk membayar zakat.

Abdullah dan Sapiei (2018) mengukur religiusitas menggunakan empat dimensi, yaitu:

1. Iman yaitu percaya kepada Tuhan, Malaikat, Kitab, Nabi, hari kiamat, serta qada dan qadar
2. Akhlak mengacu pada sikap manusia dalam kehidupan sehari-hari, berhubungan dengan perilaku moral dan etika.

3. Kewajiban (wajib) adalah suatu perintah yang harus dikerjakan, di mana orang yang meninggalkan akan berdosa.
4. Ritual opsional (sunnah) adalah perbuatan yang dipandang baik dan sangat disarankan untuk dilakukan, dimana orang yang melakukan mendapatkan pahala sedang yang melaksanakan tidak berdosa.

2.1.3 Latar belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan dipahami sebagai pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran disuatu tempat (Krech dkk, 1983). Pengalaman tersebut dapat berupa pengetahuan atau yang berhubungan dengan kognisi, pembentukan sikap, maupun perilaku tertentu. Latar belakang pendidikan yang berbeda akan menyebabkan terjadinya perkembangan pengetahuan dan cara berfikir yang berbeda pula di mana perkembangan pengetahuan terjadi sesuai tempat dimana pengalaman-pengalaman belajar yang telah diperolehnya.

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan melalui jalur sekolah, baik itu pendidikan umum maupun pendidikan agama yang dimulai dari jenjang yang terendah sampai tertinggi (Wahyuniati dan Hamid, 2016). Pendidikan umum diartikan sebagai pendidikan yang perhatiannya kepada sejumlah mata pelajaran, yang organisasi kurikulumnya terarah pada pengembangan logika mengikuti garis sistematika bidang-bidang pengetahuan

yang tertuju pada pengembangan intelektual. Dengan tujuan bahwa peserta didik memiliki wawasan yang menyeluruh tentang segala aspek kehidupan dan memiliki kepribadian yang utuh (Burhanuddin, 2015).

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan sesuai ajaran agama Islam. Pendidikan berdasarkan ajaran agama Islam sendiri berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar suatu saat nanti setelah selesai dari pendidikan seseorang dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran dalam agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidupnya di dunia dan di akhirat (Ahmad dan Hamang, 2018). Pendidikan agama Islam juga mengajarkan nilai-nilai sosial seperti zakat, shadaqah, infak, wakaf dan lain sebagainya. Melalui nilai-nilai tersebut seseorang akan diajarkan untuk peduli kepada orang lain. Sehingga akan tumbuh kesadaran untuk beramal, selain itu juga akan menumbuhkan kesadaran bahwa harta yang dimiliki saat ini hanyalah titipan dari Allah.

Pendidikan agama dapat membantu seorang individu untuk internasionalisasi norma-norma agama dan aturan (Torgler, 2006). Seseorang dengan latar belakang pendidikan agama Islam seharusnya memiliki kesadaran yang tinggi dan luas terkait kewajiban seorang muslim yaitu patuh dalam membayar zakat. Hal ini dikarenakan seorang individu dengan latar belakang pendidikan agama Islam akan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam membayar zakat, karena pendidikan agama Islam menekankan cara hidup holistik berdasarkan Al-quran dan hadis (Abdullah dan Sapiei, 2018).

Al-Ghazali yang dikutip dalam A'yun (2017) merumuskan tujuan pendidikan menjadi tiga aspek yaitu aspek keilmuan, aspek kerohanian, dan aspek ketuhanan. Aspek keilmuan sendiri mengantarkan manusia agar senang berpikir, menggalakan suatu penelitian, dan mengembangkan ilmu pengetahuan menjadi manusia yang cerdas dan terampil. Aspek kerohanian yang membentuk manusia agar memiliki akhlak yang mulia, berbudi luhur dan berkepribadian yang kuat. Aspek ketuhanan yang menjadikan manusia beragama agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia serta di akhirat.

2.1.4 Kelompok Rujukan

Cartwright & Zander (1968) berpendapat bahwa lingkungan individu dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan. Seorang individu yang menjadi anggota kelompok akan berusaha untuk menjaga keanggotaannya dengan mengikuti perilaku anggota yang ada. Spicer & Lundstedt (1976) menyatakan bahwa adalah logis untuk menganggap bahwa hubungan dengan lingkungan (masyarakat) atau individu lain seperti sahabat, saudara, rekan sekerja dan kenalan sebagai bagian dari kelompok rujukan. Kepatuhan oleh seseorang individu akan terjadi apabila kelompok yang dijadikan rujukan oleh individu tersebut membenarkan berlakunya kepatuhan (Daud, Ahmad, dan Rahman, 2011).

Kelompok rujukan adalah orang terdekat yang mungkin mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu perilaku (Azman dan Bidin, 2015). Kelompok rujukan ini menyediakan standar (norma atau nilai) yang dapat menentukan perspektif tentang bagaimana seseorang berpikir atau berperilaku (Wuryandari,

2014). Pemikiran, pemahaman, dan perilaku kelompok rujukan menjadi acuan untuk menanggapi suatu hal (Imani, 2021). Individu cenderung mengikuti apa yang mereka katakan dan lakukan.

Menurut Azman dan Bidin (2015), indikator kelompok rujukan tergolongkan menjadi empat yaitu:

1. Persetujuan merupakan pernyataan setuju, menyetujui, dan membenarkan atas apa yang akan dilakukan dimana dalam hal ini mengeluarkan zakat profesi.
2. Pendapat adalah sebuah gagasan atau buah pikiran seseorang terhadap suatu kebenaran yang bersifat relatif karena dipengaruhi unsur pribadi dan menurut pandangan masing-masing individu.
3. Dukungan merupakan suatu bentuk perhatian ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain, baik itu secara perorangan maupun kelompok.
4. Nasehat adalah mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan.

2.1.5 Persepsi Kredibilitas Lembaga

Persepsi Kredibilitas lembaga adalah persepsi mengenai sejauh mana seseorang percaya bahwa lembaga memiliki kemampuan untuk melaksanakan janjinya dan apakah jujur dalam mengatakan kebenaran (Nowell & Goldsmith, 2001). Persepsi individu terhadap suatu perusahaan atau lembaga akan berdampak pada perilaku seseorang. Sebelum seseorang mengekspos informasi dengan sumber lain, seorang individu akan memiliki persepsi positif atau negatif terhadap

lembaga (Mastura, 2015). Persepsi positif akan menarik seseorang untuk melakukan suatu tindakan sedangkan persepsi negatif akan menyebabkan seseorang menolak suatu tindakan.

Kredibilitas sendiri menunjukkan kualitas, kapabilitas, atau citra yang dimiliki oleh sebuah lembaga yang dapat menimbulkan kepercayaan pada seseorang (Nasim, 2014). Kredibilitas suatu lembaga menimbulkan rasa aman dimana juga menjadi kebutuhan yang sangat fundamental bagi setiap manusia (Maslow dalam Lusiana Kanji, 2011). Dengan demikian tingginya kredibilitas lembaga pengelola zakat dapat mempengaruhi masyarakat untuk percaya pada lembaga pengelola Zakat dan menunaikan kewajiban zakat dilembaga dengan rasa aman dan nyaman.

Persepsi kredibilitas lembaga dapat diartikan sebagai persepsi individu tentang kredibilitas lembaga zakat dalam mengelola penghimpunan dan penyaluran zakat (Zainol, 2008). Hubungan antara persepsi kredibilitas lembaga dan perilaku kepatuhan dalam berzakat ini sangat penting karena persepsi positif dari lembaga akan mempengaruhi orang dalam membayar zakat (Rahman, dll, 2019). Individu yang percaya akan kemampuan lembaga dalam mengelola penghimpunan dan penyaluran zakat akan menimbulkan persepsi positif terhadap suatu lembaga tersebut sehingga mendorong seseorang untuk patuh dalam membayar zakat ke lembaga zakat. Sedangkan individu yang memiliki persepsi negatif terhadap lembaga zakat dalam pengelolaan dana zakat akan menolak membayar zakat ke lembaga zakat (Sanep dan Hairunnizam, 2004). Akibatnya, seseorang tersebut akan membayar secara langsung ke penerima zakat yang

mereka rasa berhak menerimanya. Kondisi ini akan menyebabkan kurang adilnya dalam penerimaan zakat serta tidak tepat sasaran, karena hanya lembaga zakat yang memiliki informasi terkait penerima zakat yang berhak (Azman dan Bidin, 2015).

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kredibilitas lembaga menurut Azman dan Bidin (2015) yaitu:

1. Keahlian diartikan seberapa kompeten dan mampu suatu lembaga dalam mengelola sesuatu.
2. Kepercayaan dimaksudkan apakah suatu lembaga dapat diandalkan benar-benar memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu.
3. Kejujuran, adalah suatu sikap berhati lurus dalam melakukan tindakan dan menyatakan segala sesuatu yang sebenarnya.

2.1.6 Kepatuhan Berzakat

Menurut Muhammad Murtadha dalam Julian Nasution (2011), kata patuh berarti *al-inqiyad* artinya ketundukan. Menurut Ali Al Jurjani, taat atau patuh adalah *murwafaqah al-amthau'an* artinya menyesuaikan diri dengan perintah secara tunduk. Menurut Green, kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perubahan yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan.

Menurut Noor dan Saad (2016), kepatuhan berzakat adalah kepatuhan seseorang untuk membayar zakat sesuai dengan keputusan dan peraturan yang ada. Kesadaran seseorang dalam membayar zakat sesuai dengan ketentuan syari'at seperti nishab, haul, serta cara mengeluarkannya secara benar (melalui

amil) merupakan bentuk perwujudan akan kepatuhan *muzakki* terhadap perintah zakat (Bachmid, dkk, 2012). Perilaku kepatuhan manusia untuk mengambil keputusan dalam membayar zakat sesuai ketentuan guna mencapai kepuasan didunia dan diakhirat (Sanep dkk., 2011, Barizah dan Rahim, 2007).

Adapun indikator yang digunakan menurut Abdullah dan Sapiei (2018) yaitu membayar zakat setiap tahun sesuai dengan aturan, peraturan dan pedoman yang ditetapkan. Aturan adalah pernyataan atau instruksi tertentu yang harus dilakukan ketika melakukan sesuatu yang benar. Peraturan adalah perintah yang dikeluarkan oleh otoritas eksekutif dan memiliki kekuatan hukum. Pedoman yaitu kumpulan ketentuan dasar yang menjelaskan bagaimana sesuatu harus dilakukan.

2.2.Konsep Dasar Zakat

2.2.1. Definisi Zakat

Secara bahasa zakat berarti *an-numu wa az-ziyadah* (tumbuh dan bertambah). Terkadang dipakaikan dengan makna *ath-thaharah* (suci). *Al-barakah* (berkah). Zakat, dalam pengertian suci adalah membersihkan diri, jiwa dan harta. Seseorang yang mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri dan jiwanya dari penyakit kikir, membersihkan hartanya dari hak orang lain.

Sementara itu, zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang. Zakat sendiri

secara umum berarti mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nisabnya untuk orang-orang yang berhak menerimanya (Rozalinda, 2015:28)

2.2.2. Hukum dan Landasan Kewajiban Zakat

Zakat menjadi salah satu pilar dalam rukun Islam yang wajib untuk dilaksanakan. Kewajiban dalam melaksanakan zakat ini bukan tanpa dasar. Sangat banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan perihal mengenai kewajiban zakat ini. Bahkan dalam ayat Al-Qur'an, kewajiban zakat disebutkan bersamasama dengan kewajiban shalat. Hal ini menandakan bahwa kewajiban melaksanakan zakat ini sama pentingnya dengan kewajiban melaksanakan shalat. Berkaitan dengan hal diatas, kata zakat disebutkan 30 kali, 8 kali diantaranya disebutkan dalam surat makiyah dan selebihnya terdapat dalam kelompok surat madaniyah (Mardani, 2016). Ayat-ayat berikut dari Al-Qur'an dan Hadis mendukung pentingnya zakat:

a. Al-Qur'an

a. Q.S At-Taubah (9) ayat 11:

Artinya: “Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi yang mengetahui”.

b. Q.S At-Taubah (9) ayat 103

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk

mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi)ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”.

c. Q.S Al-Bayyinah (98) ayat 5:

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh, kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan sholat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus”.

b. Hadis

Terdapat hadis Nabi Muhammad Saw yang menjelaskan terkait kewajiban dalam membayar zakat yaitu:

Dari Abu Hurairah r.a., “Pada suatu hari Rasulullah Saw duduk beserta para sahabatnya lalu datanglah kepadanya seorang laki-laki dan bertanya, Wahai Rasulullah apakah Islam itu?. Beliau menjawab, Islam adalah engkau menyembah Allah dengan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu, dan engkau mendirikan shalat yang difardhukan, engkau membayar zakat yang difardhukan, engkau mengerjakan puasa di bulan Ramadhan” (HR.Bukhari dan Muslim).

Dari Ibnu Abbas, “Rasulullah Saw. bersabda, “ Zakat diambil dari orang-orang kaya mereka lalu diberikan kepada orang-orang fakir mereka.” (HR. Bukhari).

Dari Ibnu Umar r.a., “Bahwa Rasullullah Saw bersabda “Islam dibangun atas lima perkara ; bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah,

Muhammad Rasulullah, mendirikan sholat, membayar zakat, pergi haji, dan puasa dibulan ramadhan,” (HR. Muslim).

2.2.3. Macam-Macam Zakat

Mardani (2016) dalam bukunya Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf, zakat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Zakat Maal (harta), yaitu zakat harta benda. Zakat ini boleh dibayarkan pada waktu yang tidak terikat yang mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas, dan perak serta hasil kerja (profesi) yang masing-masing memiliki perhitungannya sendiri.
- b. Zakat Fitrah, yaitu zakat jiwa (an-nafs). Zakat ini wajib dikeluarkan satu kali dalam setahun oleh setiap muslim, jumlahnya sebanyak 1 sha (3,5 liter/2,5 kg) per jiwa yang didistribusikan pada tanggal 1 Syawal setelah shalat shubuh sebelum shalat Idul Fitri.

2.2.4. Harta Yang Wajib Dizakati

Harta yang wajib dizakati yaitu zakat emas dan perak, zakat uang dan yang senilai dengannya, zakat barang yang memiliki nilai ekonomis dan produksi, zakat tanaman dan buah-buahan, zakat pendapatan, zakat madu dan sesuatu yang dihasilkan dari binatang, zakat profesi, zakat barang-barang tambang, dan zakat hewan ternak.

2.3. Zakat Profesi

Salah satu harta yang wajib dizakati dalam melaksanakan kewajiban zakat adalah zakat profesi (Rozalinda, 2015:261). Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa padanan hukum zakat profesi adalah zakat al-mal-al-mustafat yaitu harta yang diperoleh melalui satu jenis kepemilikan yang baru dan halal. Jenis-jenis zakat ini yaitu:

- a. Al-amalah, yaitu penghasilan yang diperoleh dalam bentuk upah atau gaji atas pekerjaan tertentu.
- b. Al-atiyah, yaitu sejenis bonus atau intensif yang diterima secara teratur oleh prajurit negara Islam dari baitul maal.
- c. Al-mazalim, yaitu harta yang disita secara tidak sah oleh penguasa terdahulu dan telah dianggap hilang oleh pemilik aslinya. Jika harta tersebut dikembalikan kepada pemilik aslinya, maka harta tersebut dikategorikan sebagai harta yang diperoleh dengan kepemilikan baru, dan karena itu wajib dizakati.

Pihak yang memiliki kewajiban untuk membayar zakat adalah orang atau badan hukum. Penghitungannya yaitu dihitung dari hasil seluruh penghasilan yang didapatkan kemudian dikurangi oleh biaya kebutuhan hidup. Besarnya nisab untuk zakat profesi ini sama dengan zakat barang yang memiliki nilai ekonomis, yaitu sebesar 2,5% (Mardani, 2016:77).

Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan Fatwa MUI No.3/2003 tentang zakat penghasilan sebagai berikut:

a. Ketentuan Umum

Yang dimaksud penghasilan dalam fatwa ini adalah setiap pendapatan seperti gaji, honorarium, upah, jasa dan lain-lain yang diperoleh dengan cara halal, baik rutin ataupun tidak rutin.

b. Hukum

Semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nisab dalam 1 tahun, yakni senilai 85 gram.

c. Waktu pengeluaran zakat

1) Zakat penghasilan dapat dikeluarkan pada saat menerima jika sudah cukup nisab.

2) Jika tidak mencapai nisab, maka semua penghasilan dikumpulkan selama 1 tahun, kemudian zakat dikeluarkan jika penghasilan bersihnya sudah cukup nisab.

d. Kadar zakat

Kadar zakat penghasilan adalah 2,5%.

2.4. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari penelitian terdahulu. Tujuannya yaitu agar penelitian yang dilakukan diperkuat dengan penelitian terdahulu, untuk membandingkan hasil penelitian-penelitian terdahulu dan sebagai dasar penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Sapiei (2018) yang berjudul *Do Religiosity, Gender, and Educational Influence Zakat Compliance? The Case of Malaysia*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh religiusitas, gender dan latar belakang pendidikan Islam pada kepatuhan berzakat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 690 kuesioner yang dibagikan kepada pekerja muslim di Klang Valley, Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat, gender berpengaruh signifikan tetapi memiliki hubungan negative terhadap kepatuhan zakat, dan latar belakang pendidikan Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Azman dan Bidin (2015) yang berjudul *Factor Influence Zakat Compliance Behavior on Saving*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi individu dalam membayar zakat tabungan. Sampel penelitian dilakukan sebanyak 80 responden yaitu karyawan muslim yang bekerja di Universitas Utara Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, kelompok rujukan, religiusitas dan persepsi kredibilitas lembaga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat tabungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ivalaili (2019) yang berjudul *Religiusitas dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan dalam Berzakat*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh religiusitas dan factor demografi dalam hal ini gender, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan dalam berzakat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 300 responden yang dibagikan kepada sebagian masyarakat kota Tangerang sebanyak 300

responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat, gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat, tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam berzakat.

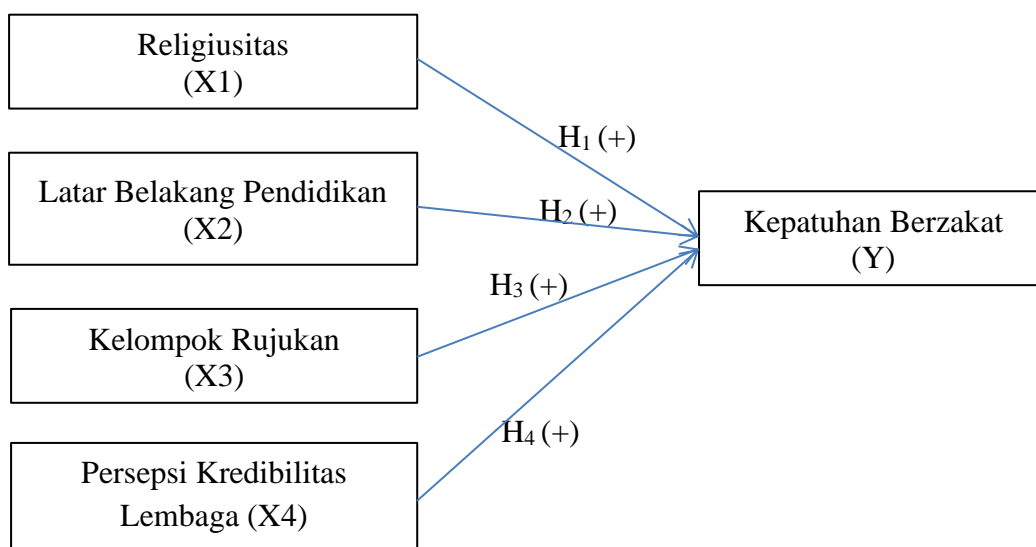
Penelitian yang dilakukan oleh A'yun (2017) yang berjudul Analisis faktor tingkat pendidikan, religiusitas, dan pendapatan dalam mempengaruhi kepatuhan individu mengeluarkan zakat maal (studi kasus pegawai Kementrian Agama Malang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, religiusitas, dan pendapatan terhadap kepatuhan individu mengeluarkan zakat maal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 67 responden yang merupakan Pegawai Kementrian Agama Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, religiusitas, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat membayar zakat maal.

Penelitian yang dilakukan oleh Khamis, Mohd, Saleh, dan Nawi (2014) yang berjudul *Do Religious Practices Influence Compliance Behaviour of Business Zakat among SMEs*. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah praktik keagamaan mempengaruhi perilaku kepatuhan pemilik usaha terhadap zakat bisnis. Sampel yang digunakan sebanyak 276 keusioner yang dibagikan kepada para pengusaha UKM di Selangor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik keagamaan tidak mempengaruhi pengusaha UKM untuk mematuhi pembayaran zakat bisnis.

2.5. Kerangka Berpikir

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis membuat suatu kerangka berfikir. Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



2.6. Hipotesis

2.6.1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Berzakat

Religiusitas seseorang menunjukkan tingkat komitmen seseorang dalam mematuhi ajaran agamanya (Abdullah dan Sapiei, 2018). Religiusitas menjadi faktor agama yang penting karena seorang muslim dengan religiusitas yang tinggi akan lebih sadar dengan kewajibannya dalam membayar zakat dibandingkan dengan seorang muslim yang memiliki religiusitas yang rendah (Azman dan Bidin, 2015). Membayar zakat menjadi suatu perilaku yang baik dan membawa

manfaat untuk dilakukan. Apabila kewajiban tersebut dilakukan akan membersihkan harta yang diperoleh serta mendapat pahala dari sang pencipta. Sebagai seorang muslim yang baik dengan keyakinan (akhlak), mereka akan patuh dengan kewajiban yang dimiliki termasuk membayar zakat. Hal ini didasarkan oleh prinsip, seorang muslim yang memiliki kekayaan lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, maka wajib untuk membayar zakat (Khamis, Mohd, Salleh, dan Nawi, 2014).

Didukung hasil penelitian oleh Ivalaili (2019) menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Salwa, Shah dan Hashim (2018) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan berzakat.

2.6.2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Berzakat

Latar belakang pendidikan dipahami sebagai pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran disuatu tempat (Krech dkk, 1983). Latar belakang pendidikan yang berbeda akan menyebabkan terjadinya perkembangan pengetahuan dan cara berfikir yang berbeda pula di mana perkembangan pengetahuan terjadi sesuai tempat dimana pengalaman-pengalaman belajar yang telah diperolehnya.

Pendidikan agama dapat membantu seseorang untuk internalisasi norma-norma agama dan aturan (Torgler, 2006). Seorang muslim dengan latar belakang pendidikan agama seharusnya memiliki kesadaran yang lebih tinggi dan lebih luas tentang zakat serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai kewajiban sebagai seorang muslim, karena pendidikan Islam menekankan cara hidup holistic berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis (Abdullah dan Sapiei, 2018).

Seseorang yang memperoleh pendidikan dan pengalaman Islam lebih banyak, akan cenderung memahami pengetahuan dan prinsip-prinsip agama. Selain itu juga cenderung memiliki tingkat kesadaran dan niat yang tinggi untuk membayar zakat (Aligarh dkk, 2021). Karena paham bahwa membayar zakat merupakan perilaku yang baik untuk bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai umat muslim. Sehingga mendorong seseorang tersebut untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama yaitu melaksanakan kewajiban salah satunya dengan patuh dalam membayar zakat. Penelitian sebelumnya tentang pendidikan islam menjelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang agama islam, maka akan semakin meningkat pula kesadaran untuk membayar zakat (Ahmad dan Hamang, 2018). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : Latar belakang pendidikan positif berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat

2.6.3. Pengaruh Kelompok Rujukan Terhadap Kepatuhan Berzakat

Lingkungan individu dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan (Cartwright & Zander, 1968). Kelompok rujukan sendiri diartikan

sebagai orang terdekat yang mungkin mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu perilaku (Azman dan Bidin, 2015). Pemikiran, pemahaman, dan perilaku kelompok rujukan akan menjadi acuan untuk menanggapi suatu hal (Imani, 2021). Seseorang yang saling dekat akan lebih mudah untuk berbagi sesuatu yang penting sesuai dengan pengalaman yang telah mereka lalui. Kepatuhan oleh seseorang individu akan terjadi apabila kelompok yang dijadikan rujukan oleh individu tersebut membenarkan berlakunya kepatuhan (Daud, Ahmad, dan Rahman, 2011). Ketika orang terdekat mendukung atau bahkan menyarankan untuk membayar zakat karena sebagai suatu kewajiban, maka seorang individu akan patuh dalam membayar zakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Ghani dan Daud (2011) menunjukkan hasil bahwa kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kepatuhan zakat. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Mastura dan Bidin (2015) yang juga menunjukkan kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Kelompok rujukan berpengaruh positif terhadap kepatuhan berzakat.

2.6.4. Pengaruh Persepsi Kredibilitas Lembaga Terhadap Kepatuhan Berzakat

Kredibilitas dari sebuah lembaga zakat pun juga memainkan peran yang cukup penting dalam mempengaruhi sikap dan keputusan para *muzakki* (Muslih

dan Noor, 2020). Kredibilitas lembaga zakat digunakan sebagai ukuran seberapa jauh *muzakki* percaya bahwa suatu lembaga zakat tersebut dapat mengelola dan mendistribusikan dana zakat yang telah terkumpul dengan benar (Bidin dan Idris, 2011). Menurut Azman dan Bidin (2015), Persepsi kredibilitas lembaga menjelaskan persepsi *muzakki* terhadap kemampuan suatu lembaga untuk melaksanakan janji dan ketulusan dalam mengungkapkan kebenaran.

Hubungan antara persepsi kredibilitas lembaga dan perilaku kepatuhan berzakat sangat penting karena persepsi positif kepada lembaga akan mempengaruhi orang dalam membayar zakat (Rahman, Zakaria, Shaari, Nawi, dan Zain, 2019). Persepsi positif *muzakki* terhadap kredibilitas lembaga juga memudahkan dalam menjalankan kewajibannya. Ketika *muzakki* telah percaya kepada kemampuan lembaga dalam mengelola dan mendistribusikan dana zakat. Maka akan mendorong mereka untuk patuh dalam membayar zakat setiap tahun karena mereka tahu bahwa zakat yang mereka bayarkan telah digunakan sebagaimana mestinya (Azman dan Bidin, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azman dan Bidin (2015) menunjukkan hasil bahwa persepsi Kredibilitas lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₄ : Persepsi kredibilitas lembaga berpengaruh positif terhadap kepatuhan berzakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dimulai dari tahap awal penulisan proposal hingga mendapatkan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dari bulan Januari 2020 sampai selesai. Wilayah dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sragen yang beralamat Jl. Raya Timur KM. 4 Komplek Masjid BAZIS Ukhuwah Islamiyah Pilangsari, Ngrampal, Sragen.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka yang berasal dari sampel yang mewakili populasi. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner kemudian diolah menggunakan alat statistik untuk pengujian hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2017).

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh *muzakki* PNS yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen yang berjumlah 2.993

PNS. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 91 responden.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan penentuan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Oleh sebab itu, sampel yang dipilih adalah PNS di Kabupaten Sragen yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen.

Dalam penentuan sampel yang digunakan, Sugiyono (2017:156) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan ukuran sampel menurut Sugiyono (2017:156) dimana penelitian dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada 5, dengan 4 variabel independen dan 1 variabel dependen, maka jumlah minimal sampel yang di pakai sebesar 50. Setelah

mendistribusikan kuesioner diperoleh sampel sebanyak 91 responden, jadi hasil akhir sampel yang digunakan adalah sebanyak 91 sampel.

3.5. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah data yang didapatkan langsung dari narasumber atau responden. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada *muzakki* PNS yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan sebuah teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mendistribusikan kuesioner yang telah disiapkan lalu dibagikan dalam bentuk *google form* yang dikirim ke media sosial *whatsapp* kepada *muzakki* PNS yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen.

3.7. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apa yang menjadi fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian untuk dipelajari, sehingga dapat diperoleh informasi yang kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen atau menjadi akibat karena munculnya variabel independen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kepatuhan berzakat (Y).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang tidak bergantung kepada variabel dependen dan menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel independen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah religiusitas (X1), latar belakang pendidikan (X2) menggunakan variabel dummy, kelompok rujukan (X3), dan persepsi kredibilitas lembaga (X4).

3.8. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara untuk menjelaskan bahwa variabel diukur guna mendapatkan variabel penelitian yang digunakan dalam analisis data. Berikut ini adalah definisi operasional variabel dan indikator-indikatornya.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Kepatuhan Zakat (Y)	Menurut Noor dan Saad (2016), Kepatuhan berzakat merupakan kepatuhan seseorang untuk membayar zakat sesuai dengan keputusan dan peraturan yang ada.	Menurut Adullah dan Sapiei (2018), indikator kepatuhan yaitu: membayar zakat setiap tahun sesuai dengan aturan, peraturan, dan pedoman yang telah ditetapkan.
Religiusitas (X1)	Religiusitas adalah tingkat komitmen seseorang dalam mematuhi ajaran agamanya (Adullah dan Sapiei, 2018)	Menurut Adullah dan Sapiei 2018, indikator religiusitas yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Iman 2) Akhlaq 3) Ibadah wajib 4) Ibadah sunnah
Latar belakang pendidikan (X2)	Latar Belakang Pendidikan adalah pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran disuatu tempat (Krech dkk, 1983).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan Islam 2) Pendidikan Umum (Adullah dan Sapiei, 2018)
Kelompok rujukan (X3)	Kelompok rujukan adalah orang terdekat yang mungkin mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu perilaku (Azman & Bidin, 2015)	Menurut Azman & Bidin (2015), indikator kelompok rujukan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Persetujuan 2) Pendapat 3) Dukungan

		4) Nasehat
Persepsi kredibilitas lembaga (X4)	Persepsi Kredibilitas lembaga adalah persepsi seseorang mengenai sejauh mana kemampuan untuk melaksanakan janjinya dan ketulusan dalam mengungkapkan kebenaran (Newell & Goldsmith, 2001)	1) Keahlian 2) kepercayaan 3) kejujuran (Azman & Bidin, 2015).

3.9. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, berkaitan dengan indikator pada masing-masing variabel. Setiap variabel tersebut akan diukur dengan skala *Likert*. Instrumen diukur menggunakan skala *likert* yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban yaitu : sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju (Ghozali, 2016). Keterangan dalam memasukkan dan mengolah data:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- 2) Tidak Setuju (TS) = 2
- 3) Netral (N) = 3
- 4) Setuju (S) = 4
- 5) Sangat Setuju (SS) = 5

3.10. Teknik Analisis Data

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Software IBM SPSS 23*. Beberapa metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

3.10.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti.

3.10.2 Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Alat ukur yang digunakan untuk pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Kuesioner diuji

dengan korelasi *Person Correlation*, untuk masing-masing variabel atau disebut juga nilai r_{hitung} . Kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *cronbach alpha* dengan bantuan SPSS. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal, jika memberi nilai *cronbach alpha* $>0,6$ (Ghazali, 2016).

3.10.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Pengujian ini

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka datanya terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat gangguan multikolinieritas (Ghozali, 2016).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Cara untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser*, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.10.4 Uji Ketepatan Model

1) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen atau hipotesis diterima (Ghozali, 2016).

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.10.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independent dengan satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel dependen (Sarwono dan Salim, 2017). Dalam penelitian ini analisis

regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, latar belakang pendidikan, kelompok rujukan, dan persepsi kredibilitas lembaga terhadap kepatuhan berzakat. Adapun persamaan umum analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{KEP} = \alpha + \beta_1\text{REL} + \beta_2\text{LAT} + \beta_3\text{KEL} + \beta_4\text{PER} + \varepsilon$$

Keterangan:

KEP	= kepatuhan berzakat
α	= Konstanta
REL	= Religiusitas
LAT	= Latar belakang pendidikan
KEL	= Kelompok rujukan
PER	= Persepsi kredibilitas lembaga
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
ε	= Error

3.10.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau disebut pula uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji statistik t bisa dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom sig. Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Jika nilai signifikan < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Proses Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, dimana penulis membagikan kuesioner melalui media *google form*. Dalam penelitian ini kuesioner didistribusikan kepada PNS yang membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Sragen. Peneliti mendistribusikan kuesioner melalui staf BAZNAS Kabupaten Sragen dengan menggunakan *link google form*. Kuesioner tersebut didistribusikan kepada PNS yang membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Sragen dengan penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan *google form*. Dengan ini, memudahkan dalam penyebaran kuesioner sekaligus memudahkan responden dalam pengisian kuesioner dengan mengklik *link* yang disebar tersebut.

4.1.2. Deskripsi Responden

Penelitian ini ditujukan kepada *muzakki* PNS di BAZNAS Kabupaten Sragen dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, latar belakang pendidikan, kelompok rujukan, dan persepsi kredibilitas lembaga terhadap kepatuhan berzakat. Penulis telah melakukan penyebaran kuesioner menggunakan *google form* diperoleh jumlah responden sebanyak 94 responden. Tetapi terdapat 3 data responden yang

tidak dapat diolah. Sehingga sampel akhir dalam penelitian ini berjumlah 91 responden. Penelitian ini menghasilkan gambaran mengenai responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jenis pendidikan formal, instansi dan tingkat golongan, yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Deskripsi Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	50	54,9%
2.	Perempuan	41	45,1%
Total		91	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa keseluruhan responden sebanyak 91 orang. Data digolongkan berdasarkan jenis kelamin dimana responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 50, jika dipersentasikan sebesar 54,9%. Responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 41 persentase sebesar 45,1%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No.	Deskripsi Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20-30 Tahun	2	2,2%
2.	31-40 Tahun	16	17,6%
3.	41-50 Tahun	50	54,9%
4.	51-60 Tahun	23	25,3%
Total		91	100%

Sumber: Daata diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui golongan usia terdiri dari 91 responden. Responden mayoritas berusia 41-50 tahun sebesar 54,9% atau 50 responden. setelah itu diikuti responden berusia 51-60 tahun sebesar 25,3% atau 23 responden. selanjutnya yaitu dengan usia 31-40 tahun sebesar 17,6% atau 16 responden. yang terakhir yaitu dengan usia 20-30 Tahun sebanyak 2,2% atau 2 responden.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Deskripsi Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SMA/SMK	13	14,3%
2.	D3	10	11%
3.	S1	47	51,6%
4.	S2	21	23,1%
Total		91	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini memiliki berbagai tingkatan pendidikan yaitu SMA, D3, S1, dan S2. Persentase tertinggi yaitu S1 sebesar 51,6% atau 47 responden. Diikuti S2 sebanyak 23,1% atau 21 responden. Selanjutnya SMA sebesar 14,3% atau 13 responden. dan yang terakhir yaitu D3 sebesar 11% atau 10 responden.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan Formal

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan Formal

No.	Deskripsi Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Pendidikan Islam	35	38,5%
2.	Pendidikan Umum	56	61,5%
Total		91	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang pernah bersekolah di pendidikan formal islam sebanyak 35 responden atau sebesar 38,5%. Sedangkan untuk responden yang sekolah dipendidikan umum sebanyak 56 responden atau sebesar 61,5%. Berdasarkan jenis pendidikan formal didominasi oleh responden yang bersekolah di pendidikan umum.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Instansi Tempat Bekerja

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Instansi Tempat Bekerja

No.	Deskripsi Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Korwil Kedawung	1	1,1%
2.	Korwil Mondokan	1	1,1%
3.	SMP N 2 Kalijambe	1	1,1%
4.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	21	23,1%
5.	Dinas Tenaga Kerja	1	1,1%
6.	Kecamatan Jenar	1	1,1%
7.	Kecamatan Sukodono	2	2,2%
8.	Diskominfo	8	8,8%
9.	Kemenag Sragen	3	3,3%

10	Dinas Sosial	18	19,8%
11.	Kecamatan Sragen	4	4,4%
12.	Dunas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	10	11%
13.	Bappeda Litbang	14	15,4%
14.	SMP N 2 Jenar	6	6,6%
Total		91	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 4.5 di atas responden dikategorikan berdasarkan instansi tempat bekerja. Responden paling banyak dari instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 21 atau 23,1%. Selanjutnya dari Dinas Sosial sebanyak 18 responden atau 19,8%. Setelah itu Bappeda Litbang sebanyak 14 responden atau 15,4%. Setelah itu diikuti oleh responden dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebanyak 10 responden atau 11%. Selanjutnya dari Diskominfo sebanyak 8 responden atau 8,8%. Setelah itu dari SMP N 2 Jenar sebanyak 6 responden atau 6,6%. Selanjutnya yaitu dari Kecamatan Sragen sebanyak 4 responden atau 4,4%. Setelah itu dari Kemenag sebanyak 3 responden atau 3,3%. Berikutnya dari Kecamatan Sukodono sebanyak 2 responden atau 2,2%. Responden paling sedikit berasal dari Korwil Kedawung, Korwil Mondokan, SMP N 2 Kalijambe, Dinas Tenaga Kerja, dan Kecamatan Jenar sebanyak 1 responden atau 1,1%.

6. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Golongan

Tabel 4.6
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Golongan

No.	Deskripsi Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	II b	1	1,1%
2.	II c	8	8,8%
3.	II d	10	11%
4.	III a	6	6,6%
5.	III b	13	14,3%
6.	III c	16	17,6%
7.	III d	19	20,9%
8.	IV a	18	19,8%
Total		91	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa dari 91 responden yang paling banyak terdiri dari golongan III d yaitu sebanyak 19 responden atau 20,9%. Selanjutnya yaitu dari golongan IV a yaitu sebanyak 18 atau 19,8%. Urutan ketiga yaitu golongan III c sebanyak 16 responden atau 17,6%. Setelahnya yaitu golongan III b sebanyak 13 responden atau 14,3%. Selanjutnya golongan II d sebanyak 10 responden atau 11%. Setelah dari golongan II d yaitu golongan II c sebanyak 8 responden atau 8,8%. Untuk golongan III a sebanyak 6 responden atau 6,6%. Untuk yang terakhir dari golongan II b sebanyak 1 responden atau 1,1%.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini sebagai pengolahan data dengan melakukan penjabaran data yang telah diolah peneliti, kemudian ditarik kesimpulan. Statistik deskriptif tersebut menampilkan hasil berupa jumlah responden yang diteliti (N), nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standard deviasi*. Berikut ini merupakan tabel hasil statistik deskriptif.

Tabel 4.7
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	91	26	45	38,27	4,460
Kelompok Rujukan	91	10	20	15,57	2,544
Persepsi Kredibilitas Lembaga	91	24	40	32,68	3,783
Kepatuhan Berzakat	91	7	15	12,31	1,805
Valid N (listwise)	91				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka penjelasan hasil statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut.

1. Variabel religiusitas

Dari hasil statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa variabel religiusitas dengan 9 item pernyataan yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu skor 5 untuk Sangat Setuju (SS), skor 4 untuk Setuju (S), skor 3

untuk Netral (N), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS), dan skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), diperoleh nilai *minimum* 26, nilai *maximum* 45, nilai rata-rata 38,27 dan nilai *standard deviation* sebesar 4,460.

2. Variabel kelompok rujukan

Dari hasil statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa variabel kelompok rujukan dengan 4 item pernyataan yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu skor 5 untuk Sangat Setuju (SS), skor 4 untuk Setuju (S), skor 3 untuk Netral (N), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS), dan skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), diperoleh nilai *minimum* 10, nilai *maximum* 20, nilai rata-rata 15,57 dan nilai *standard deviation* sebesar 2,544.

3. Variabel persepsi kredibilitas lembaga

Dari hasil statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa variabel persepsi kredibilitas lembaga dengan 8 item pernyataan yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu skor 5 untuk Sangat Setuju (SS), skor 4 untuk Setuju (S), skor 3 untuk Netral (N), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS), dan skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), diperoleh nilai *minimum* 24, nilai *maximum* 40, nilai rata-rata 32,68 dan nilai *standard deviation* 3,783.

4. Variabel kepatuhan berzakat

Dari hasil statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa variabel persepsi kredibilitas lembaga dengan 3 item pernyataan yang terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu skor 5 untuk Sangat Setuju (SS), skor 4 untuk Setuju (S), skor 3 untuk Netral (N), skor 2 untuk Tidak Setuju (TS), dan skor 1 untuk

Sangat Tidak Setuju (STS), diperoleh nilai *minimum* 7, nilai *maximum* 15, nilai rata-rata 12,31 dan nilai *standard deviation* 1,805.

4.2.2. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan terhadap suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Tabel *Item-Total Statistic* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen. Kuesioner dinyatakan valid jika hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid. Pada penelitian ini terdapat 91 responden sehingga df yang dicari ialah 89 yaitu 0,2061 dimana bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid. Berikut ini disajikan tabel uji validitas religiusitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Religiusitas

Pernyataan	R_{hitung} (<i>Pearson Correlation</i>)	R_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
X1.1	0,602	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.2	0,630	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.3	0,553	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.4	0,621	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.5	0,736	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.6	0,635	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.7	0,708	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.8	0,695	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X1.9	0,684	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di atas pada kolom *pearson correlation* merupakan nilai dari r_{hitung} . Nilai r_{hitung} untuk masing-masing butir pernyataan dari variabel religiusitas yaitu $X1.1 = 0,602$; $X1.2 = 0,630$; $X1.3 = 0,553$; $X1.4 = 0,621$; $X1.5 = 0,736$; $X1.6 = 0,635$; $X1.7 = 0,708$; $X1.8 = 0,695$; $X1.9 = 0,684$.

Seluruh butir pernyataan variabel religiusitas dapat disimpulkan bahwa nilainya adalah valid. Hal tersebut karena masing-masing butir pernyataan nilainya lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2061. Selanjutnya yaitu tabel uji validitas untuk variabel kelompok rujukan dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kelompok Rujukan

Pernyataan	R_{hitung} (<i>Pearson Correlation</i>)	R_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
X3.1	0,766	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.2	0,822	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.3	0,752	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.4	0,850	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas pada kolom *pearson correlation* merupakan nilai dari r_{hitung} . Nilai r_{hitung} untuk masing-masing butir pernyataan dari variabel kelompok rujukan yaitu $X3.1 = 0,766$; $X3.2 = 0,822$; $X3.3 = 0,752$; $X3.4 = 0,850$.

Seluruh butir pernyataan variabel kelompok rujukan dapat disimpulkan bahwa nilainya adalah valid. Hal tersebut karena masing-masing butir pernyataan nilainya lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2061.

Selanjutnya yaitu tabel uji validitas untuk variabel persepsi kredibilitas lembaga dibawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Persepsi Kredibilitas Lembaga

Pernyataan	R_{hitung} (<i>Pearson Correlation</i>)	R_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
X4.1	0,519	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.2	0,530	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.3	0,546	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.4	0,633	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.5	0,570	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.6	0,511	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.7	0,509	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X4.8	0,628	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas pada kolom *pearson correlation* merupakan nilai dari r_{hitung} . Nilai r_{hitung} untuk masing-masing butir pernyataan dari variabel persepsi kredibilitas lembaga yaitu X4.1 = 0,519; X4.2 = 0,530; X4.3 = 0,546; X4.4 = 0,633; X4.5 = 0,570; X4.6 = 0,511; X4.7 = 0,509; X4.8 = 0,628.

Seluruh butir pernyataan variabel persepsi kredibilitas lembaga dapat disimpulkan bahwa nilainya adalah valid. Hal tersebut karena masing-masing butir pernyataan nilainya lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2061. Selanjutnya yaitu tabel uji validitas untuk variabel kepatuhan berzakat dibawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Persepsi Kepatuhan Berzakat

Pernyataan	R_{hitung} (<i>Pearson Correlation</i>)	R_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
Y.1	0,835	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.2	0,836	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.3	0,808	0,2061	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.11 di atas pada kolom *pearson correlation* merupakan nilai dari r_{hitung} . Nilai r_{hitung} untuk masing-masing butir pernyataan dari variabel kepatuhan berzakat yaitu Y.1 = 0,835; Y.2 = 0,836; Y.3 = 0,808.

Seluruh butir pernyataan variabel kepatuhan berzakat dapat disimpulkan bahwa nilainya adalah valid. Hal tersebut karena masing-masing butir pernyataan nilainya lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2061.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan peneliti telah konsisten atau tidak. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada kolom *cronbach's alpha* untuk masing-masing variabel. Kemudian nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan nilai sebesar 0,60. Jika Nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka item dapat dikatakan reliabel atau konsisten (Ghozali, 2013). Berikut ini disajikan tabel uji reliabilitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan	Keterangan
Religiusitas	0,831	<i>Cronbach's alpha</i> > 0,60	Reliabel
Kelompok Rujukan	0,807	<i>Cronbach's alpha</i> > 0,60	Reliabel
Persepsi kredibilitas lembaga	0,629	<i>Cronbach's alpha</i> > 0,60	Reliabel
Kepatuhan Berzakat	0,770	<i>Cronbach's alpha</i> > 0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa variabel independend dan dependen mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan pada religiusitas, kelompok rujukan, persepsi kredibilitas lembaga dan kepatuhan berzakat dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan *one sample Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo*. Suatu

data dikatakan terdistribusi normal, apabila nilai *Monte Carlo Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ (Ghozali, 2016). Berikut ini disajikan tabel uji normalitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		91	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,44328330	
Most Extreme Differences	Absolute	,109	
	Positive	,067	
	Negative	-,109	
Test Statistic		,109	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,215 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,205
		Upper Bound	,226

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diatas dapat diketahui nilai *Monte Carlo Sig.(2-tailed)* adalah 0,215. Hal ini berarti nilai *Monte Carlo Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ yaitu $0,215 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari suatu populasi yang terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. Syarat model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikansi

seluruh variabel bebas $> 0,05$ (Ghozali, 2016). Berikut ini disajikan tabel uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,119	1,214		1,746	,084
	Religiusitas	,000	,029	,001	,006	,995
	Latar Belakang Pendidikan	,125	,218	,062	,574	,567
	Kelompok Rujukan	-,048	,051	-,124	-,944	,348
	Persepsi Kredibilitas Lembaga	-,011	,028	-,044	-,404	,687

a. Dependent Variable: RESABS

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *sig* dari seluruh variabel independen, yaitu religiusitas, latar belakang pendidikan, kelompok rujukan, persepsi kredibilitas dan kepatuhan berzakat memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model persamaan regresi dalam penelitian ini.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah pada variabel bebas terdapat korelasi antar variabel. Jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen maka regresi tersebut dikatakan sesuai. Dasar

pengambilan keputusan dilihat melalui VIF (*Variance Inflation Factor*) <10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas, sebaliknya jika VIF (*Variance Inflation Factor*) >10 dan nilai *tolerance* < 0,1 maka dikatakan terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen (Ghozali, 2016). Berikut ini disajikan tabel uji multikolinearitas

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,812	1,806		,450	,654		
Religiusitas	,148	,043	,366	3,447	,001	,658	1,519
Latar Belakang Pendidikan	,333	,324	,090	1,027	,307	,963	1,038
Kelompok Rujukan	,162	,075	,228	2,146	,035	,657	1,522
Persepsi Kredibilitas Lembaga	,097	,042	,203	2,292	,024	,945	1,058

a. Dependent Variable: Kepatuhan Berzakat

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat nilai *tolerance* dari seluruh variabel independent > 0,10 dan nilai VIF dari seluruh variabel independen < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model persamaan regresi penelitian ini.

4.2.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi R^2 adalah untuk mengetahui seberapa baik model dapat mengubah variabel dependen. Koefisien determinasi sendiri memiliki nilai antara 0 dan 1. Bila nilai *Adjusted R²* mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variabel terikat. Ketika nilai *Adjusted R²* kecil, variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi yaitu:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601 ^a	,361	,331	1,476

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kredibilitas Lembaga, Latar Belakang Pendidikan, Religiusitas, Kelompok Rujukan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Berzakat

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan hasil *Adjusted R²* adalah 0,331 atau 33%. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel independen religiusitas, latar belakang pendidikan, kelompok rujukan, dan persepsi kredibilitas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kepatuhan berzakat sebesar 33%. Sedangkan 67 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

2. Uji Statistik F

Uji statistik f bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013) selain itu uji statistik f bertujuan untuk menguji apakah model penelitian dikatakan layak atau tidak. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis tidak terdukung menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji statistik f.

Tabel 4.17
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,909	4	26,477	12,146	,000 ^b
	Residual	187,476	86	2,180		
	Total	293,385	90			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Berzakat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kredibilitas Lembaga, Latar Belakang Pendidikan, Religiusitas, Kelompok Rujukan

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). artinya bahwa yang mana variabel religiusitas, latar belakang pendidikan, kelompok rujukan, dan persepsi kredibilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kepatuhan berzakat. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah model yang *fit* (layak).

4.2.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis data. Tujuan analisis adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen. Terdapat empat variabel independen pada penelitian ini yaitu religiusitas, latar belakang pendidikan, kelompok rujukan, dan persepsi kredibilitas. Selain variabel independen juga terdapat satu variabel dependen yaitu kepatuhan berzakat. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,812	1,806		,450	,654
	Religiusitas	,148	,043	,366	3,447	,001
	Latar Belakang Pendidikan	,333	,324	,090	1,027	,307
	Kelompok Rujukan	,162	,075	,228	2,146	,035
	Persepsi Kredibilitas Lembaga	,097	,042	,203	2,292	,024

a. Dependent Variable: Kepatuhan Berzakat

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil olah data tabel 4.18 di atas diperoleh persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$KB = 0.812 + 0.148 R + 0.333 LBP + 0.162 KR + 0.097 PKL + e$$

- 1) Nilai konstanta (Y) di atas dapat diketahui sebesar 0,812 yang berarti bahwa jika variabel religiusitas (X1), latar belakang pendidikan (X2), kelompok rujukan (X3), persepsi kredibilitas lembaga (X4) dianggap konstan atau bernilai 0, maka kepatuhan berzakat akan bernilai sebesar 0,812.
- 2) Nilai koefisien regresi dari religiusitas (X1) bernilai positif sebesar 0,148 dapat dikatakan bahwa jika variabel religiusitas meningkat, maka akan meningkatkan pengaruh terhadap kepatuhan berzakat sebesar 0,148.
- 3) Nilai koefisien regresi dari latar belakang pendidikan (X2) bernilai positif sebesar 0,333 dapat dikatakan bahwa jika variabel latar belakang pendidikan meningkat, maka akan meningkatkan kepatuhan berzakat sebesar 0,333.
- 4) Nilai koefisien regresi dari kelompok rujukan (X3) bernilai positif sebesar 0,162 yang berarti bahwa jika variabel kelompok rujukan meningkat, maka akan meningkatkan kepatuhan berzakat sebesar 0,162.
- 5) Nilai koefisien regresi dari persepsi kredibilitas lembaga (X4) bernilai positif sebesar 0,097 yang dapat dikatakan bahwa jika variabel persepsi kredibilitas lembaga meningkat, maka akan meningkatkan kepatuhan berzakat sebesar 0,097.

4.2.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menetapkan signifikansi suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan kemungkinan nilai signifikansinya adalah $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel yang ditentukan secara parsial (Ghozali, 2013). Maka berikut merupakan hasil uji t .

Tabel 4.19
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,812	1,806		,450	,654
	Religiusitas	,148	,043	,366	3,447	,001
	Latar Belakang Pendidikan	,333	,324	,090	1,027	,307
	Kelompok Rujukan	,162	,075	,228	2,146	,035
	Persepsi Kredibilitas Lembaga	,097	,042	,203	2,292	,024

a. Dependent Variable: Kepatuhan Berzakat

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada table 4.19 di atas mengenai hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi dari variabel religiusitas sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), yang berarti

bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan berzakat.

2. Nilai signifikansi dari variabel latar belakang pendidikan sebesar 0,307. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,307 > 0,05$), yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian, variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat.
3. Variabel kelompok rujukan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$), yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, variabel kelompok rujukan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan berzakat.
4. Variabel persepsi kredibilitas lembaga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,024. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$), yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian, variabel persepsi kredibilitas lembaga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan berzakat.

4.3 Pembahasan Hasil Analisa Data

4.3.1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Berzakat

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat. Variabel religiusitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,148, yang berarti bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan

berzakat. Variabel religiusitas nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa untuk hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan semakin tinggi kepatuhan dalam membayar zakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mukhlis dan Beik (2013) dan Salwa, Shah dan Hasim (2018) serta Abdullah dan Sapiei (2018) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat. Kaitannya dengan hal ini, apabila religiusitas PNS di Kabupaten Sragen tinggi dan mengetahui kewajiban seorang muslim, maka ia lebih patuh akan kewajiban membayar zakat penghasilan sesuai dengan ketentuan.

4.3.2. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kepatuhan Berzakat

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat. Variabel latar belakang pendidikan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,307. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,307 > 0,05$), yang berarti bahwa untuk hipotesis kedua H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka

dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat.

Latar belakang pendidikan sebagai suatu tempat dimana seseorang memperoleh pengalaman dari suatu program pembelajaran yang diperolehnya. Ketika seseorang memperoleh pembelajaran terkait zakat secara intensif, maka seseorang akan lebih paham dan melaksakannya, begitupula sebaliknya.

Kepatuhan berzakat seseorang terlepas dari latar belakang pendidikan karena pembelajaran prinsip-prinsip agama yang diperoleh masih terbatas, sehingga tidak mempengaruhi keputusan mereka dalam membayar zakat. Berdasarkan hasil penelitian ini, mayoritas responden berasal dari pendidikan umum sebesar 61,5%. Dimana diketahui bahwa dalam pendidikan umum tidak terfokus pada pemahaman agama, akan tetapi perhatiannya pada sejumlah mata pelajaran yang terarah pada pengembangan logika dan intelektual (Burhanuddin, 2015). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Sapiei (2018) yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan berzakat.

4.3.3. Pengaruh Kelompok Rujukan Terhadap Kepatuhan Berzakat

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat. Variabel kelompok rujukan memiliki nilai koefisien sebesar 0,162,

yang berarti bahwa variabel kelompok rujukan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan berzakat. Nilai signifikansi yang dimiliki variabel kelompok rujukan sebesar 0,035, dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$), yang berarti bahwa untuk hipotesis ketiga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, variabel kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat.

Kelompok rujukan terkait dengan pengaruh sekitar dalam membentuk suatu perilaku tertentu seorang individu. Dalam hal ini, ketika orang terdekatnya mendukung atau memberikan saran positif mengenai zakat, maka seseorang akan termotivasi untuk patuh dalam membayar zakat profesinya.

Hasil hipotesis yang diperoleh ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ahmad, Ghani dan Daud (2011) serta Azman dan Bidin (2015). Kedua penelitian tersebut menyebutkan bahwa kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan zakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh kelompok rujukan, maka semakin tinggi kepatuhan dalam membayar zakat. Kaitannya dalam hal ini, apabila Pegawai Negeri Sipil yang beragama Islam di Kabupaten Sragen memiliki keinginan dan mendapat dukungan dari orang-orang terdekatnya untuk membayar zakat, maka PNS di Kabupaten Sragen akan membayarkan zakat profesinya sesuai dengan ketentuannya.

4.3.4. Pengaruh Persepsi Kredibilitas Lembaga Terhadap Kepatuhan Berzakat

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel persepsi kredibilitas lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat. Variabel persepsi kredibilitas lembaga memiliki nilai koefisien sebesar 0,097, yang berarti bahwa variabel persepsi kredibilitas lembaga memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan berzakat. Nilai signifikansi yang dimiliki variabel persepsi kredibilitas lembaga sebesar 0,024, dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$), yang berarti bahwa untuk hipotesis keempat H_0 ditolak dan H_4 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kredibilitas lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan berzakat.

Persepsi kredibilitas lembaga terkait dengan persepsi *muzakki* terhadap kemampuan lembaga zakat dalam mengelola dana zakat yang telah dikeluarkannya. Sehingga ketika *muzakki* yakin dan percaya bahwa suatu lembaga zakat tersebut memiliki keahlian dalam menerima dan mendistribusikan zakatnya, maka seseorang tersebut akan membayar zakat profesinya.

Hasil hipotesis ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Azman dan Bidin (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kredibilitas lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Persepsi positif dari *muzakki* PNS yang percaya atas kemampuan BAZNAS Sragen dalam mengelola zakat profesi, akan mendorong mereka

untuk patuh dalam membayar zakat sesuai dengan besaran yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan seseorang tersebut telah memastikan dan percaya bahwa BAZNAS memiliki keahlian dalam mengelola dan mendistribusikan zakat yang telah dibayarkan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat *muzakki* PNS di BAZNAS Kabupaten Sragen, karena semakin tinggi religiusitas, maka akan lebih patuh akan kewajiban membayar zakat penghasilan sesuai dengan ketentuan.
2. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat muzakki PNS di BAZNAS Kabupaten Sragen, karena mayoritas responden berasal dari pendidikan umum yang fokus pendidikan pada pengembangan logika dan intelektual.
3. Kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat muzakki PNS di BAZNAS Kabupaten Sragen, karena saran positif dan dukungan dari orang terdekat mengenai zakat, akan memotivasi seseorang untuk patuh dalam membayar zakat.
4. Persepsi kredibilitas lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat muzakki PNS di BAZNAS Kabupaten Sragen, karena persepsi positif dari *muzakki* yang percaya atas kemampuan lembaga dalam mengelola zakat profesi, akan mendorong mereka untuk patuh dalam membayar zakat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 33%, sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
2. Sampel yang terkumpul dalam penelitian ini hanya 91 *muzakki* PNS di BAZNAS Sragen.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran perbaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya didalam penelitiannya, agar nilai koefisien determinasi yang diperoleh akan semakin tinggi. Peneliti menyarankan menambah variabel lainnya seperti tingkat kepedulian sosial, kondisi ekonomi keluarga, transparansi lembaga zakat, dan tingkat pendapatan.
2. Menambah jumlah sampel penelitian yang digunakan, karena penelitian ini hanya mencakup 91 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M dan Sapiei N.S. (2018). *Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia*. International Journal of Social Economics, Vol. 45 Issue: 8, pp.1250-1264.
- Ahmad, dan Hamang, M. N. (2018). *Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Peningkatan Kesadaran Bayar Zakat Mal Bagi Petani (The Effect Of Islamic Education To Improve Palm Awareness Consciousness For Farmers)*. Jurnal Ppendidikan dan Pemikiran Islam, Vol. 5, No. 2.
- Ahmad, S., Ghani, dan Daud, Z. (2011). *Pemodelan Berbasis Pajak Zakat Pemenuhan (Pemodelan Kepatuhan Zakat Berasaskan Cukai)*. Jurnal Ekonomi Malaysia, Vol. 45:101-108.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of planned Behavior*. Organization Behavior and Human Decision Processes, 50(2): 179-211.
- Aligarh, F., Nugroho, A., Raharja, B.S., Pratama, B.C., dan Wirayuda, A.W. (2021). *Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat?*. Journal of Islamic Economics, Vol. 5 Issue 1. Pp. 151-165.
- Alpriyamah, Q.U. dan Adityamarwan. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan (Compliance Behavior) Pembayaran Zakat Perdagangan (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan Tahun 2017)*. Diponegoro Jurnal Of Accounting, Vol. 6, No. 3 : 1-13.
- Amilahaq, F. dan Ghoniyah, N. (2019). *Compliance Behavior Model Of Paying Zakat On Income Through Zakat Management Organizations*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 8, No. 1, pp. 114-141.
- Azman, F.M.N. dan Bidin, Z. (2015). *Factors Influencing Zakat Compliance Behavior Saving*. International Journal of Bussiness and Social Research, Vol. 5, Issue 1.
- Bidin, Z. Dan Idris, K.M. (2011). *Peranan Korporat Kredibiliti terhadap Niat Gelagat Kepatuhan Zakat Pendapatan Gaji*. Jurnal Pembangunan Sosial, Vol. 14: 43-65.
- Daud, Z., Ahmad, S. Dan Rahman, A.F. (2011). *Model Perilaku Kepatuhan Zakat: Suatu Pendekatan Teori*. Jurnal Ekonomi Dan Bismis Islam, Vol. 7, No. 1.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hussin, M.Y.M., Muhammad, F. dan Ahmad, M.A.R. (2013). *Kepatuhan Membayar Zakat: Analisis Kutipan dan Ketirisan Zakat Fitrah di Selangor*. Jurnal Syariah, Vol. 21, No. 2 : 191-206.

- Imani, D. M. C.. (2021). *The Influence Of Family Economic Conditions, Zakat Awareness, And Reference Groups On The Interest In Paying Zakat Mal*. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, Vol. 9, No. 5.
- Ivalaili. (2019). *Religiusitas dan Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepatuhan dalam Berzakat*. Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 3, No. 1 : 1-11
- Khamis, M.R., Mohd, R., Salleh, A.M., dan Nawawi, A.S. (2014). *Do Religious Practices Influence Compliance Behaviour of Business Zakat among SMEs?*. Journal of Emerging Economies and Islamic Research, Vol. 2, No. 2.
- Krech, D., Ballachey, E. L., & Crutchfield, R. S. (1983). *Individual in society : a textbook of social psychology*. [1]. McGraw-Hill. https://books.google.com/books/about/Individual_in_Society.html?id=em1AAAAIAAJ
- Kurniawan, B. (2019). *Tingkat Kepatuhan Petani Kentang Dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci*. Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 3, No. 1.
- Mardani. 2016. *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- MUI. Fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan
- Mukhlis, A. Dan Beik, I.S. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor*. Jurnal al-Muzara'ah, Vol I, No. 1.
- Murhaban dan Merawati. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Membayar Zakat di Kabupaten Bireuen*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 6, No. 1 : 25-40.
- Muslih, Fadel Ruzikul. (2020). *Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Dan Kredibilitas, Dan Transparansi Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Membayar Zakat Maal Melalui Lembaga Amil Zakat (Analisis Pada Kecamatan Banyuwangi, Banyuwangi)*. Jurnal Ilmiah, Vol. 8, No. 2.
- Noor, A.M. dan Saad, R.A.J. (2016). *The Impact of Attitude and Perceived Service Quality on Zakah Compliance Behavior: The Mediating Effect of Trust*. The European Proceedings of Social & Behavioral Science, Hal 1376-381.
- Nor, M.A.M., Wahid, H. Dan Nor, N.G.M. (2004). *Kesadaran Membayar Zakat Pendapatan di Kalangan Kakitangan Profesional Universiti Kebangsaan Malaysia*. Jurnal Islamiyyat, Vol. 26, No. 2 : 59-67.
- Nuridin, Zurifah. (2008). *Hubungan Aqidah, Syari'ah dan Akhlak Dalam Kwhidupan Beragama*. Jurnal Ilmiah Syi'ar, Vol. 8, No. 2

- Nuryana, Fataati. (2016). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (Pns) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kabupaten Sumenep*. Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam, Vol. 13, No. 2.
- Othman, Y.H., Alwi, I. Yusuff, M.S.S. dan Saufi, M.S.A.M. (2017). *The Influence of Attitude, Subjective Norm, and Islamic Religiosity on Compliance Behavior of Income Zakat Among Educators*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol. 7, No. 11 : 2222-6990.
- Putra, Purnama. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Muzakki Membayar Zakat: Sebuah Survey pada Masyarakat Kota Bekasi*. Jurnal Masalahah, Vol. 7, No. 1.
- Rahman, S.M.A., Zakaria, M., Shaari, R., Nawil, N.A. dan Zain, N.A.M. (2019). *Perceived Corporate Credibility, Service Quality, Knowledge And Self-Efficacy With Business Zakat Compliance*. Journal of Islamic, Socia, Economics and Development, Vol. 4, Issues 21, pp. 125-133.
- Saad, R.A. dan Haniffa, R. (2014). *Determinants of Zakah (Islamic tax) Compliance Behavior*. Journal of Islamic Accounting and Business Research, Vol. 5 Issue 2, pp. 182-193.
- Saad, R.A., Idria, K.M. dan Hussain, M.H.M. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kepatuhan Zakat Bisnis*. Jurnal Manajemen, Vol. 30 : 49-61.
- Salmawati dan Fitri, M. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 3, No. 1 : 54-66.
- Salwa, S., Shah, A. Dan Hashim, H. (2018). *The Factors Associated with Zakat Compliance Behaviour among Employees*. International Journal of Economics and Management, Vol. 12 : 687-696.
- Setiawan, Deny. (2011). *Zakat Profesi Dalam Pandangan Islam*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Vol. 1, No. 2.
- Sobana, D.H., Husein, U.A., Jamil, I. dan Saepudin, D. (2016). *The Variables that Affect Compliance of Muslim Merchants for Zakat Maal in the District of Cianjur*. International Journal of Zakat, Vol. 1, No. 1 : 78-87.
- Sohag, K., Mahmud, K. T., Alam, MD. F. & Samargandi, N. (2015). Can zakat system alleviate rural poverty in Bangladesh? A propensity score matching approach. Journal of Poverty, 19(3), 261-277
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.


Torgler, Benno. (2006). *The Importance of Faith: Tax Morale and Religiosity*.
Journal of Economic & Organization, Vol. 61 : 81-109.

Turner, Brian S, Agama Dan Teori Sosial Rangka- Pikir Sosiologi dalam
Membaca Eksistensi Tuhan Diantara Gelegar Ideologi-Ideologi
Kontemporer, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2006), hlm. 20.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

BAZNAS Kabupaten Sragen



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN SRAGEN

Sragen, 22 September 2020

<p>Nomor : 450.1/202/BAZNAS-KAB/IX/2020 Sifat : Penting Lampiran : - Hal : Pemberitahuan</p>	<p>Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta Di - TEMPAT</p>
---	---

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Puji syukur kita sanjungkan kehadiran Allah SWT atas semua nikmat Karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rosulullah SAW, Teriring do'a semoga kita senantiasa dalam bimbingan-Nya.


Menindaklanjuti surat nomer B-2031/In.10/F.IV.1/TL.00/07/2020 tanggal 20 Juli 2020 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa BAZNAS Kab. Sragen memberikan ijin melaksanakan Penelitian di BAZNAS Kab. Sragen kepada:

Nama	: Ely Lismawati
NIM	: 165221071
Jurusan/Prodi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	: "Religiusitas, Latar Belakang Pendidikan, Transparansi Lembaga Zakat dan Kepatuhan Berzakat (Studi Pada BAZNAS Kab. Sragen)"

Melihat penyebaran Covid-19 di Kabupaten Sragen terus meningkat dimohon Mahasiswa untuk membawa surat keterangan sehat atau Tes Rapid pada saat melakukan penelitian.


Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.



Ketua
Dr. H. Untung Matdikanto, MMR

Kantor :
Jl. Raya Timur KM.4 Komplek BAZNAS, Pilangsari, Ngrampal, Sragen 57252
Telp: 082138511100 Telp/Fax: (0271) 8825250
E-mail: baznaskab.sragen@baznas.or.id Website : bazsragen.org



Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Universitas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
 Website : www.iain-surakarta.ac.id Email : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B-2031/In.10/F.IV.1/TL.00/07/2020 Surakarta, 20 Juli 2020
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
 Di Jalan Raya Timur Km. 4 kompleks Masjid, Kebayanan Jetis, Pilangsari, Kec. Ngrampal,
 Kabupaten Sragen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta memohon ijin penelitian atas:

Nama	: Ely Lismawati
NIM	: 165221071
Jurusan/ Prodi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	: Religiusitas, Latar Belakang Pendidikan, Transparansi Lembaga Zakat, dan Kepatuhan Berzakat (Studi pada BAZNAS Kabupaten Sragen)
Waktu	: 2 (dua) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan,
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik



Drs. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Kepada
Yth. Bapak/Ibu
Di tempat
Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi yang sedang saya lakukan di UIN Raden Mas Said Surakarta, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) konsentrasi Akuntansi Syariah, maka dengan segala kerendahan hati saya memohon kesediaan dari Bapak/Ibu untuk kiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian dengan judul “**Religiusitas, Latar Belakang Pendidikan, Kelompok Rujukan, Persepsi Kredibilitas Lembaga dan Kepatuhan Berzakat (Studi Pada BAZNAS Kabupaten Sragen)**”.

Kesediaan dan kerja sama yang Bapak/Ibu berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat membantu keberhasilan penelitian ini. Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ely Lismawati

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2 S3
5. Jenis Pendidikan Formal : Pendidikan Islam (MI, MTS, MAN, PTKIN)
Pendidikan Umum (SD, SMP, SMA, PTN)
6. Instansi :
7. Tingkat Golongan :

B. Petunjuk Pengisian

Semua pernyataan di bawah ini merupakan tanggapan Bapak/Ibu terhadap hal-hal mengenai zakat profesi. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap butir pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban, yaitu:

1. STS : Bila anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut
2. TS : Bila anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut
3. N : Bila anda netral dengan pernyataan tersebut
4. S : Bila anda setuju dengan pernyataan tersebut
5. SS : Bila anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

Besar harapan saya untuk Bapak/Ibu menjawab semua pernyataan yang ada.

C. Daftar Pernyataan

1. KEPATUHAN BERZAKAT (Y)

No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya membayar zakat profesi setiap tahun/per penerimaan gaji.					
2.	Saya membayar zakat sesuai dengan aturan perundang-undangan yang ada.					
3.	Saya membayar zakat sesuai dengan besaran yang harus dikeluarkan.					

Sumber: Noor dan Saad (2016)

2. RELIGIUSITAS (X1)

No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya takut semua yang menyinggung Allah.					
2.	Saya merasa tidak nyaman ketika ada salah satu shalat fardhu yang terlewatkan.					
3.	Saya melakukan sholat lima waktu setiap hari.					
4.	Saya pastikan makanan dan minuman yang saya konsumsi halal.					
5.	Saya sholat fardhu berjamaah					
6.	Saya bersedekah untuk tujuan keagamaan.					
7.	Saya membaca Al-Qur'an dan berdzikir.					
8.	Saya menepati semua yang saya janjikan.					
9.	Saya peduli dengan tetangga dan kesejahteraan mereka.					

Sumber: Abdullah dan Sapiei (2018)

3. KELOMPOK RUJUKAN (X3)

No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Orang terdekat saya setuju bahwa saya harus membayar zakat profesi.					
2.	Orang terdekat saya menyarankan untuk membayar zakat profesi.					
3.	Orang terdekat saya mendukung saya untuk membayar zakat profesi.					
4.	Orang terdekat saya memberi nasehat untuk mengeluarkan zakat profesi.					

Sumber: Azman dan Bidin (2015)

4. PERSEPSI KREDIBILITAS LEMBAGA (X4)

No.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Amil BAZNAS Sragen memiliki pengalaman dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat.					
2.	Amil BAZNAS Sragen terampil dalam melakukan tindakan pengumpulan dan pendistribusian zakat.					
3.	Amil BAZNAS Sragen memiliki keahlian yang baik dalam pengumpulan dan penyaluran zakat.					
4.	Amil BAZNAS Sragen tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat.					
5.	Saya percaya BAZNAS Sragen dapat mengelola pengumpulan dan pendistribusian zakat.					
6.	BAZNAS Sragen membuat pernyataan yang transparan/benar tentang pengumpulan dan pendistribusian zakat.					
7.	BAZNAS Sragen berlaku jujur dalam mengelola pengumpulan dan penyaluran zakat dengan melakukan mengungkapkan yang sebenarnya.					
8.	Saya tidak percaya BAZNAS Sragen dalam melakukan pengumpulan dan pendistribusian zakat.					

Sumber: Azman dan Bidin (2015)

Lampiran 4. Identitas Responden

No. Resp	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Instansi	Tingkat Golongan
1	Perempuan	41	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III a
2	Perempuan	56	MAN/SMA	Korwilcam kedawung	III b
3	Laki-Laki	53	MAN/SMA	Dinas Tenaga Kerja	II d
4	Perempuan	46	MAN/SMA	Kecamatan Sragen	III b
5	Perempuan	42	S1	Korwilcam Mondokan	III d
6	Perempuan	46	S1	Kecamatan Jenar	III b
7	Laki-Laki	48	S1	Kecamatan Sukodono	III b
8	Laki-Laki	45	MAN/SMA	SMP N 2 Kalijambe	II c
9	Perempuan	28	D3	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	II c
10	Perempuan	37	D3	Diskominfo	III b
11	Perempuan	46	S1	Kemenag Kab. Sragen	III c
12	Laki-Laki	41	S1	Kemenag Kab. Sragen	III a
13	Perempuan	58	S2	Kemenag Kab Sragen	IV a
14	Perempuan	43	MAN/SMA	Dinas Sosial	II c
15	Laki-Laki	44	MAN/SMA	Dinas Sosial	II d
16	Laki-Laki	38	D3	Dinas Sosial	II d
17	Perempuan	40	S1	Dinas Sosial	III b
18	Laki-Laki	42	S1	Dinas Sosial	III c
19	Perempuan	45	S2	Dinas Sosial	III d
20	Perempuan	46	S1	Dinas Sosial	III d
21	Perempuan	51	D3	Dinas Sosial	III c
22	Laki-Laki	53	S1	Dinas sosial	III d
23	Laki-Laki	54	S2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	IV a

24	Perempuan	55	S2	Dinas Sosial	IV a
25	Perempuan	55	S2	Diskominfo	IV a
26	Laki-Laki	51	S1	Bappeda litbang	III a
27	Laki-Laki	45	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III b
28	Perempuan	48	S2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	IV a
29	Perempuan	50	S2	Bappeda Litbang	IV a
30	Perempuan	49	S1	SMP N 2 Jenar	III c
31	Perempuan	49	MAN/SMA	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III b
32	Perempuan	35	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	II c
33	Perempuan	45	D3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III b
34	Laki-Laki	41	D3	Diskominfo	III a
35	Perempuan	48	S1	Dinas Sosial	IV a
36	Laki-Laki	41	S1	SMP N 2 Jenar	III d
37	Perempuan	44	MAN/SMA	Bappeda Litbang	II c
38	Perempuan	43	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III c
39	Perempuan	42	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III d
40	Perempuan	55	S2	Dinas Sosial	IV a
41	Laki-Laki	45	S1	Kecamatan Sukodono	III d
42	Laki-Laki	45	S1	Diskominfo	III b
43	Laki-Laki	37	MAN/SMA	Kecamatan Sragen	II d
44	Perempuan	48	S2	Dinas Sosial	IV a
45	Laki-Laki	56	S1	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	IV a

46	Laki-Laki	47	S1	SMP N 2 Jenar	III d
47	Laki-Laki	58	S1	Bappeda litbang	III d
48	Laki-Laki	49	S1	Bappeda Litbang	III a
49	Perempuan	51	S1	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	III d
50	Laki-Laki	40	S1	SMP N 2 Jenar	III c
51	Laki-Laki	53	S1	SMP N 2 Jenar	III c
52	Laki-Laki	45	MAN/SMA	Kecamatan Sragen	II c
53	Laki-Laki	40	MAN/SMA	Kecamatan Sragen	III a
54	Laki-Laki	45	S1	Diskominfo	III c
55	Laki-Laki	38	S2	Bappeda Litbang	III c
56	Perempuan	51	D3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	II d
57	Laki-Laki	46	S2	Diskominfo	III b
58	Laki-Laki	57	S1	Bappeda Litbang	III c
59	Laki-Laki	49	S2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	IV a
60	Perempuan	45	D3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III b
61	Perempuan	52	S1	Bappeda Litbang	III d
62	Perempuan	50	S1	Diskominfo	III c
63	Perempuan	53	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III d
64	Laki-Laki	39	S1	SMP N 2 Jenar	III d
65	Perempuan	36	S2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	III c
66	Perempuan	54	S2	Dinas Sosial	IV a
67	Laki-Laki	53	S2	Dinas Sosial	IV a
68	Laki-Laki	49	S1	Bappeda Litbang	III c
69	Laki-Laki	45	S1	Dinas Pendidikan dan	III d

				Kebudayaan	
70	Laki-Laki	45	S2	Bappeda Litbang	III d
71	Perempuan	49	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III d
72	Perempuan	45	MAN/SMA	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	II b
73	Laki-Laki	56	S1	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	IV a
74	Laki-Laki	46	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III b
75	Laki-Laki	36	S1	Bappeda Litbang	III c
76	Perempuan	39	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	II c
77	Laki-Laki	28	D3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III d
78	Perempuan	56	S1	Dinas Sosial	III d
79	Laki-Laki	47	S2	Diskominfo	III d
80	Perempuan	35	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III d
81	Perempuan	46	S1	Bappeda Litbang	III d
82	Laki-Laki	58	S2	Bappeda Litbang	III d
83	Laki-Laki	50	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	IV a
84	Laki-Laki	40	S1	Dinas Sosial	III c
85	Perempuan	49	S2	Dinas Kependudukan dan Pencatatan	IV a
86	Laki-Laki	43	MAN/SMA	Bappeda Litbang	II d
87	Perempuan	32	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	IIIc
88	Perempuan	49	S2	Dinas Kependudukan	IV a

89	Perempuan	38	S1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III d
90	Perempuan	48	S2	Dinas Sosial	IV a
91	Perempuan	43	D3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	III c

Lampiran 5. Data Kuesioner

Variabel Religiusitas (X1)

No. Resp.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total
1	5	5	5	4	3	4	4	4	4	38
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	4	5	5	4	5	4	4	3	39
4	3	5	5	4	3	3	3	3	3	32
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
6	4	4	4	5	4	5	5	3	3	37
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
8	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
9	5	5	5	5	3	5	4	5	5	42
10	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41
11	5	5	5	4	4	4	5	3	4	39
12	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
13	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
14	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
15	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
16	5	5	4	5	5	4	4	3	4	39
17	4	4	5	4	3	5	4	4	3	36
18	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
19	5	5	5	4	3	5	5	5	4	41
20	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
21	4	4	5	3	3	4	5	3	5	36
22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
23	5	5	5	5	5	4	5	3	5	42
24	4	5	5	5	5	5	5	3	4	41
25	4	4	3	4	2	1	5	4	4	31
26	5	4	4	4	3	4	3	5	4	36
27	4	4	5	5	4	2	4	4	4	36
28	5	5	5	4	3	4	4	4	4	38
29	5	5	4	5	3	5	4	4	4	39
30	5	5	5	5	3	3	5	3	3	37
31	5	3	5	5	3	5	4	5	5	40
32	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	5	5	5	5	3	5	5	5	4	42
35	5	5	5	4	4	4	4	4	3	38
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
37	4	5	5	4	4	5	4	4	4	39

38	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
39	5	5	5	4	3	3	3	3	3	34
40	3	4	4	4	3	3	4	3	2	30
41	5	4	5	4	3	5	4	4	5	39
42	3	4	4	3	4	5	3	5	3	34
43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
44	3	5	5	4	3	3	4	3	3	33
45	4	3	3	4	3	3	4	2	3	29
46	4	5	5	4	4	4	4	3	4	37
47	5	5	5	5	3	4	5	4	5	41
48	4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
49	4	3	4	3	3	3	2	2	3	27
50	4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
51	5	4	3	5	3	4	3	4	2	33
52	4	4	5	4	3	4	3	4	3	34
53	4	4	4	5	4	4	3	4	3	35
54	3	3	4	3	2	3	2	2	4	26
55	5	4	5	5	4	3	5	3	4	38
56	4	5	5	5	3	4	4	5	4	39
57	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
58	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	3	3	4	3	2	4	2	3	3	27
61	5	4	4	5	3	4	4	3	2	34
62	3	4	4	3	2	4	2	3	3	28
63	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41
64	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
65	4	3	4	3	2	4	4	4	4	32
66	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
67	5	5	4	4	3	3	3	4	4	35
68	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
71	3	3	4	3	2	4	5	4	4	32
72	5	5	5	3	3	5	4	3	4	37
73	3	5	5	3	3	5	4	4	4	36
74	5	5	5	3	4	5	3	3	5	38
75	4	5	5	5	2	3	4	3	4	35
76	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
77	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
78	5	5	3	5	3	3	5	5	5	39
79	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
80	4	5	5	4	3	4	4	4	4	37
81	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41

82	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41
83	5	3	5	5	3	5	4	4	3	37
84	5	4	4	4	3	4	4	4	4	36
85	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39
86	4	5	5	5	5	5	4	5	4	42
87	5	4	4	5	5	4	5	3	3	38
88	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40
89	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
90	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
91	4	5	5	4	3	4	5	4	5	39

Variabel Latar Belakang Pendidikan (X2)

No. Resp.	X2	Total
1	0	0
2	0	0
3	0	0
4	0	0
5	0	0
6	1	1
7	0	0
8	1	1
9	0	0
10	0	0
11	0	0
12	0	0
13	0	0
14	1	1
15	0	0
16	0	0
17	1	1
18	0	0
19	0	0
20	1	1
21	1	1
22	0	0
23	1	1
24	1	1
25	1	1
26	0	0
27	1	1
28	0	0
29	1	1
30	0	0
31	0	0
32	0	0
33	0	0
34	1	1
35	0	0
36	0	0
37	0	0
38	0	0
39	0	0
40	1	1
41	0	0
42	0	0

43	0	0
44	0	0
45	1	1
46	0	0
47	0	0
48	0	0
49	0	0
50	0	0
51	0	0
52	1	1
53	0	0
54	1	1
55	1	1
56	1	1
57	1	1
58	1	1
59	1	1
60	1	1
61	0	0
62	1	1
63	1	1
64	0	0
65	1	1
66	1	1
67	1	1
68	1	1
69	0	0
70	1	1
71	0	0
72	0	0
73	0	0
74	0	0
75	0	0
76	0	0
77	1	1
78	1	1
79	1	1
80	0	0
81	0	0
82	0	0
83	0	0
84	0	0
85	1	1
86	0	0

87	1	1
88	1	1
89	0	0
90	0	0
91	0	0

Variabel Kelompok Rujukan (X3)

No. Resp.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20
3	4	4	4	4	16
4	3	3	3	3	12
5	4	4	3	4	15
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	3	3	4	3	13
11	4	4	4	4	16
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	4	4	5	18
15	4	3	4	5	16
16	4	2	4	2	12
17	4	3	5	5	17
18	4	4	5	3	16
19	5	4	4	5	18
20	4	4	4	4	16
21	3	3	3	3	12
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	4	3	5	17
25	4	4	4	4	16
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12
28	4	4	4	4	16
29	4	3	4	4	15
30	3	3	3	3	12
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	5	2	3	2	12
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	3	3	3	3	12
38	5	4	4	5	18
39	4	4	4	3	15
40	2	3	2	3	10
41	5	4	3	4	16

42	3	3	3	4	13
43	4	4	4	4	16
44	3	4	4	4	15
45	4	3	3	2	12
46	4	4	4	4	16
47	4	3	4	4	15
48	4	3	5	3	15
49	3	3	4	3	13
50	4	5	4	5	18
51	5	4	5	5	19
52	4	5	4	3	16
53	4	4	4	4	16
54	4	2	4	3	13
55	3	4	3	3	13
56	4	3	4	3	14
57	4	4	4	3	15
58	3	4	4	5	16
59	4	5	4	5	18
60	4	3	3	2	12
61	3	2	3	2	10
62	3	4	4	2	13
63	3	4	4	5	16
64	5	4	5	4	18
65	4	4	5	5	18
66	4	5	4	5	18
67	4	3	4	3	14
68	4	5	4	4	17
69	4	4	4	4	16
70	4	5	5	5	19
71	4	5	4	5	18
72	4	3	3	3	13
73	3	3	4	4	14
74	4	4	3	3	14
75	3	3	3	3	12
76	4	4	4	4	16
77	4	5	5	5	19
78	3	3	3	3	12
79	5	5	5	5	20
80	4	4	4	4	16
81	4	4	5	2	15
82	4	4	5	3	16
83	2	3	3	3	11
84	4	3	4	4	15
85	4	2	5	3	14

86	5	4	4	5	18
87	4	3	5	3	15
88	4	4	4	5	17
89	4	3	5	4	16
90	4	3	4	4	15
91	4	3	4	4	15

Variabel Persepsi Kredibilitas Lembaga (X4)

No. Resp.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Total
1	5	4	4	5	5	4	4	5	36
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	5	4	5	4	4	34
4	3	3	3	3	3	3	3	4	25
5	4	4	4	5	4	4	4	5	34
6	5	5	5	5	4	5	4	5	38
7	5	4	4	4	4	4	4	4	33
8	4	4	3	5	4	5	4	5	34
9	5	5	5	5	5	5	5	1	36
10	5	5	5	4	5	5	5	4	38
11	4	4	4	3	4	4	4	3	30
12	5	5	5	5	5	4	5	5	39
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	5	4	4	5	4	5	4	35
15	4	5	4	4	5	5	5	4	36
16	5	4	4	4	5	4	4	5	35
17	4	5	5	4	5	5	4	4	36
18	5	4	4	5	5	5	4	4	36
19	4	4	5	4	5	5	4	4	35
20	4	4	4	4	5	5	5	4	35
21	4	5	5	5	5	5	5	5	39
22	5	5	5	1	5	5	5	1	32
23	5	5	5	4	5	5	4	5	38
24	5	4	4	3	4	4	4	4	32
25	4	4	4	3	4	4	4	2	29
26	4	4	4	2	4	5	4	2	29
27	4	3	4	3	3	3	3	3	26
28	4	4	4	2	4	4	4	2	28
29	4	4	4	3	5	4	4	3	31
30	4	3	4	2	3	4	4	2	26
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	3	3	5	4	4	4	5	31
33	5	5	5	1	5	5	5	4	35
34	5	5	5	5	5	3	2	2	32
35	4	4	4	2	4	4	4	2	28
36	4	4	4	2	4	4	4	2	28
37	4	4	4	2	4	4	4	2	28
38	5	5	5	1	5	5	5	1	32
39	4	3	3	2	4	3	4	4	27
40	3	4	3	5	4	3	4	5	31
41	5	4	5	5	5	5	5	5	39

42	3	4	3	4	4	3	3	3	27
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	5	5	4	3	3	3	4	32
45	4	5	4	4	4	5	5	5	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	5	5	2	5	3	5	2	31
48	4	4	5	4	4	4	5	3	33
49	4	5	5	1	4	4	4	5	32
50	4	5	3	1	5	4	4	1	27
51	5	5	5	1	5	5	5	1	32
52	5	3	4	3	5	5	4	4	33
53	4	4	4	4	5	5	5	2	33
54	4	5	4	1	4	5	4	5	32
55	4	3	5	2	4	4	5	2	29
56	5	4	4	4	4	4	4	1	30
57	4	4	4	4	4	3	4	4	31
58	4	4	5	3	4	5	4	2	31
59	5	4	5	4	4	4	4	2	32
60	4	5	5	5	4	5	5	5	38
61	4	5	4	5	4	4	4	5	35
62	4	5	4	5	4	4	5	1	32
63	4	5	4	1	4	5	4	1	28
64	5	5	3	2	5	5	5	1	31
65	4	5	5	5	4	4	4	1	32
66	4	5	4	1	4	5	4	1	28
67	4	4	4	5	5	4	4	5	35
68	4	4	4	1	4	4	5	2	28
69	4	4	4	2	4	4	4	2	28
70	5	5	5	1	5	5	5	2	33
71	4	4	5	5	4	5	4	2	33
72	5	4	5	5	5	3	5	5	37
73	4	5	4	4	4	4	5	5	35
74	5	5	4	5	5	4	4	5	37
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
77	5	5	5	1	5	4	5	1	31
78	3	3	3	3	4	4	4	3	27
79	5	5	5	5	4	5	5	5	39
80	4	4	4	5	4	3	4	4	32
81	5	4	4	4	5	4	4	4	34
82	4	4	5	4	4	4	5	5	35
83	4	4	4	3	3	3	3	3	27
84	4	5	4	5	4	4	5	5	36
85	5	4	4	5	4	4	5	4	35

86	4	5	4	4	4	5	4	4	34
87	5	4	4	2	5	4	4	1	29
88	5	4	4	4	4	5	4	4	34
89	4	5	4	4	5	5	5	4	36
90	4	5	5	4	5	4	4	4	35
91	4	5	4	4	4	4	4	4	33

Variabel Kepatuhan Berzakat (Y)

No. Resp.	Y.1	Y.2	Y.3	Total
1	4	4	5	13
2	5	5	5	15
3	4	4	4	12
4	3	3	3	9
5	4	4	4	12
6	5	5	5	15
7	5	5	5	15
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	5	5	5	15
13	2	4	5	11
14	4	5	5	14
15	4	5	5	14
16	4	5	5	14
17	5	5	4	14
18	5	4	4	13
19	4	5	4	13
20	4	4	4	12
21	4	4	3	11
22	5	5	5	15
23	4	5	5	14
24	4	5	3	12
25	4	4	5	13
26	4	4	4	12
27	4	3	4	11
28	4	4	4	12
29	3	4	4	11
30	4	3	3	10
31	4	4	3	11
32	4	5	5	14
33	4	4	4	12
34	4	4	3	11
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	4	5	4	13
38	4	5	5	14
39	2	2	3	7
40	2	3	3	8
41	4	4	4	12
42	2	3	4	9

43	4	4	4	12
44	3	4	4	11
45	3	4	3	10
46	4	4	4	12
47	4	5	4	13
48	2	3	3	8
49	3	4	4	11
50	3	5	4	12
51	4	3	4	11
52	3	2	3	8
53	4	4	4	12
54	4	4	5	13
55	4	5	4	13
56	3	3	3	9
57	4	4	4	12
58	4	5	4	13
59	5	5	5	15
60	4	4	3	11
61	3	4	4	11
62	3	4	4	11
63	4	5	5	14
64	4	4	4	12
65	4	5	4	13
66	4	5	4	13
67	3	4	2	9
68	4	4	4	12
69	4	4	4	12
70	5	5	5	15
71	4	5	3	12
72	4	4	4	12
73	4	3	4	11
74	5	4	3	12
75	3	4	4	11
76	5	5	5	15
77	5	4	5	14
78	4	4	4	12
79	5	5	5	15
80	3	4	4	11
81	5	4	5	14
82	4	5	4	13
83	5	5	5	15
84	4	5	4	13
85	4	5	4	13
86	4	4	4	12

87	4	4	5	13
88	4	4	5	13
89	4	5	4	13
90	4	5	5	14
91	4	4	5	13

Lampiran 6. Pengolahan Data**Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	91	26	45	38,27	4,460
Kelompok Rujukan	91	10	20	15,57	2,544
Persepsi Kredibilitas Lembaga	91	24	40	32,68	3,783
Kepatuhan Berzakat	91	7	15	12,31	1,805
Valid N (listwise)	91				

X1.7	Pearson Correlation	,372*	,406*	,280*	,497*	,448*	,246*	1	,419*	,458*	,708**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,007	,000	,000	,019		,000	,000	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.8	Pearson Correlation	,311*	,292*	,236*	,398*	,366*	,496*	,419*	1	,466*	,695**
	Sig. (2- tailed)	,003	,005	,024	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.9	Pearson Correlation	,348*	,414*	,371*	,218*	,370*	,349*	,458*	,466*	1	,684**
	Sig. (2- tailed)	,001	,000	,000	,038	,000	,001	,000	,000		,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Religi sitas	Pearson Correlation	,602*	,630*	,553*	,621*	,736*	,635*	,708*	,695*	,684*	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	9

Variabel Kelompok Rujukan (X3)

		Correlations				Kelompok Rujukan
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
X3.1	Pearson Correlation	1	,466**	,557**	,500**	,766**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	91	91	91	91	91
X3.2	Pearson Correlation	,466**	1	,454**	,662**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	91	91	91	91	91
X3.3	Pearson Correlation	,557**	,454**	1	,464**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	91	91	91	91	91
X3.4	Pearson Correlation	,500**	,662**	,464**	1	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	91	91	91	91	91
Kelompok Rujukan	Pearson Correlation	,766**	,822**	,752**	,850**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	4

Variabel Persepsi Kredibilitas Lembaga (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Persepsi Kredibilitas Lembaga
X4.1	Pearson Correlation	1	,371**	,535**	,051	,498**	,333**	,286**	-	,514**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,631	,000	,001	,006	,933	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X4.2	Pearson Correlation	,371**	1	,480**	,032	,437**	,397**	,389**	,021	,539**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,761	,000	,000	,000	,847	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X4.3	Pearson Correlation	,535**	,480**	1	,073	,350**	,329**	,373**	-	,541**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,493	,001	,001	,000	,991	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X4.4	Pearson Correlation	,051	,032	,073	1	,062	-.025	-.002	,594**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,631	,761	,493		,561	,817	,982	,000	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X4.5	Pearson Correlation	,498**	,437**	,350**	,062	1	,432**	,481**	,035	,567**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,561		,000	,000	,740	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X4.6	Pearson Correlation	,333**	,397**	,329**	-.025	,432**	1	,498**	,010	,506**

	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,817	,000		,000	,925	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X4.7	Pearson Correlation	,286**	,389**	,373**	-,002	,481**	,498**	1	,050	,528**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,982	,000	,000		,637	,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X4.8	Pearson Correlation	-,009	,021	-,001	,594**	,035	,010	,050	1	,616**
	Sig. (2-tailed)	,933	,847	,991	,000	,740	,925	,637		,000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Persepsi Kredibilitas Lembaga	Pearson Correlation	,514**	,539**	,541**	,625**	,567**	,506**	,528**	,616**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,629	8

Variabel Kepatuhan Berzakat (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Kepatuhan Berzakat
Y1	Pearson Correlation	1	,570**	,496**	,836**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	91	91	91	91
Y2	Pearson Correlation	,570**	1	,518**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	91	91	91	91
Y3	Pearson Correlation	,496**	,518**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	91	91	91	91
Kepatuhan Berzakat	Pearson Correlation	,836**	,839**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	3

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,000000
	Std. Deviation		1,44328330
Most Extreme Differences	Absolute		,109
	Positive		,067
	Negative		-,109
Test Statistic			,109
Asymp. Sig. (2-tailed)			,009 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,215 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,205
		Upper Bound	,226

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,812	1,806		,450	,654		
	Religiusitas	,148	,043	,366	3,447	,001	,658	1,519
	Latar Belakang Pendidikan	,333	,324	,090	1,027	,307	,963	1,038

Kelompok Rujukan Persepsi Kredibilitas Lembaga	,162	,075	,228	2,146	,035	,657	1,522
	,097	,042	,203	2,292	,024	,945	1,058

a. Dependent Variable: Kepatuhan Berzakat

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,119	1,214		1,746	,084
	Religiusitas	,000	,029	,001	,006	,995
	Latar Belakang Pendidikan	,125	,218	,062	,574	,567
	Kelompok Rujukan	-,048	,051	-,124	-,944	,348
	Persepsi Kredibilitas Lembaga	-,011	,028	-,044	-,404	,687

a. Dependent Variable: RESABS

Uji ketepatan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601 ^a	,361	,331	1,476

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kredibilitas Lembaga, Latar Belakang Pendidikan, Religiusitas, Kelompok Rujukan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Berzakat

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,909	4	26,477	12,146	,000 ^b
	Residual	187,476	86	2,180		
	Total	293,385	90			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Berzakat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kredibilitas Lembaga, Latar Belakang Pendidikan, Religiusitas, Kelompok Rujukan

Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,812	1,806		,450	,654
	Religiusitas	,148	,043	,366	3,447	,001
	Latar Belakang Pendidikan	,333	,324	,090	1,027	,307
	Kelompok Rujukan	,162	,075	,228	2,146	,035
	Persepsi Kredibilitas Lembaga	,097	,042	,203	2,292	,024

a. Dependent Variable: Kepatuhan Berzakat

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,812	1,806		,450	,654
Religiusitas	,148	,043	,366	3,447	,001
Latar Belakang Pendidikan	,333	,324	,090	1,027	,307
Kelompok Rujukan	,162	,075	,228	2,146	,035
Persepsi Kredibilitas Lembaga	,097	,042	,203	2,292	,024

a. Dependent Variable: Kepatuhan Berzakat

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

BIODATA DIRI


DATA PRIBADI

Nama : Ely Lismwati
Tempat/Tanggal Lahir : Sragen, 10 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dawe, Rt. 16/Rw. 06, Banaran, Sambungmacan,
Sragen
No. Telp. : 081390423358
E-mail : elylismawati36@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Banaran 5 (2004-2010)
2. SMP Negeri 1 Sambungmacan (2010-2013)
3. SMA Negeri 1 Sambungmacan (2013-2016)
4. UIN Raden Mas Said Surakarta (2016-2023)

Lampiran 8. Bukti Cek Plagiasi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id – Email: info@iain-surakarta.ac.id

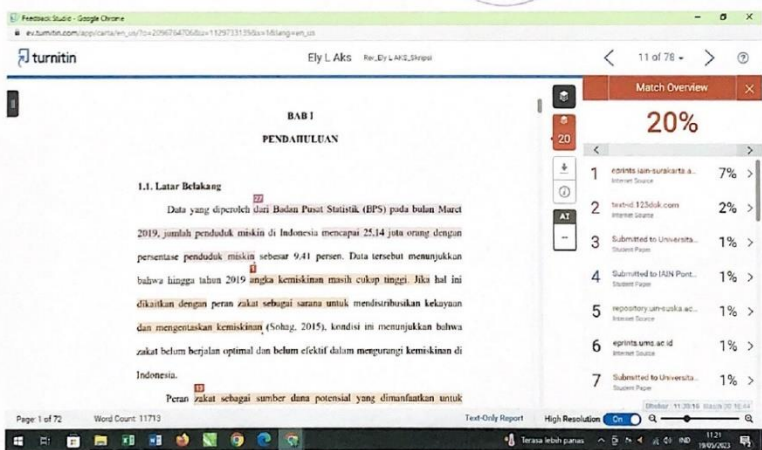
SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ely Lismawati
 NIM : 165221071
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : Religiusitas, Latar Belakang Pendidikan, Kelompok Rujukan, Persepsi Kredibilitas Lembaga, Dan Kepatuhan Berzakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Sragen)
 Paper ID : 20967647061
 Date : 19-05-2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 20%



Sukoharjo, 19 Mei 2023
 Farah Nilawati, S.Sos.I
 NIK: 198906072018102003



The screenshot shows a Turnitin report for a document titled 'BAB 1 PENDAHULUAN' by 'Ely L. Aks'. The similarity index is 20%. The report lists the following sources:

Source	Similarity Index
1 eprints.iain-surakarta.a... Internet Source	7%
2 tech-id 123iduk.com Internet Source	2%
3 Submitted to Universita... Student Paper	1%
4 Submitted to IAN Pont... Student Paper	1%
5 repository.uin-suka.ac... Internet Source	1%
6 eprints.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7 Submitted to Universita... Student Paper	1%

The document content visible in the screenshot includes the following text:

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret 2019, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 25,14 juta orang dengan persentase penduduk miskin sebesar 9,41 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa hingga tahun 2019 angka kemiskinan masih cukup tinggi. Jika hal ini dikaitkan dengan peran zakat sebagai sarana untuk mendistribusikan kekayaan dan mengentaskan kemiskinan (Sohag, 2015), kondisi ini menunjukkan bahwa zakat belum berjalan optimal dan belum efektif dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Peran zakat sebagai sumber dana potensial yang dimanfaatkan untuk